



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI
ORGAN PERNAPASAN MANUSIA BERBANTUAN
MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS V SDN
KEBONSARI 01 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh
NUR-ASURA YUERAE
NIM 150210204154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI
ORGAN PERNAPASAN MANUSIA BERBANTUAN
MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS V SDN
KEBONSARI 01 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NUR-ASURA YUERAE
NIM 150210204154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abdulrahman dan Ibu Sapurah yang selalu kuhormati, kucinta, dan kubanggakan. Tiada puisi terindah selain untain doa, kasih sayang, nasihat, dukungan, dan perjuangannya selama ini. Semoga Allah SWT selalu merahmati dan memberikan yang terbaik kepada Bapak dan Ibu;
2. Guru sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepadaku selama ini;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Landasan Motivasi

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹

(QS. Ar Ra’d: 11)

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qura’an dan Terjemahnya*, Surah *Ar-ru’d:11*.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur-Asura Yuerae

NIM : 150210204154

Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Melalui Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada penekanan dan pemaksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Nur-Asura Yuerae

NIM 150210204154

SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI
ORGAN PERNAPASAN MANUSIA BERBANTUAN
MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS V SDN
KEBONSARI 01 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Oleh

**NUR-ASURA YUERAЕ
NIM 150210204154**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI
ORGAN PERNAPASAN MANUSIA BERBANTUAN
MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS V SDN
KEBONSARI 01 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Nur-Asura Yuerae
Nim : 150210204154
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Pattani
Tempat, Tanggal Lahir : Pattani, 27 Oktober 1995
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830806 200912 2 006

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Melalui Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”. Telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, Tanggal : Senin, 2019

Tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830806 200912 2 006

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870721 201404 1 001

Dosen Penguji Utama

Dosen Penguji Anggota

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP. 19580304 198303 2 003

Drs. Nuriman, Ph.D
NIP. 19650601 199302 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019; Nur-Asura Yuerae; 150210204154; 2019; 49 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang sangat penting di sekolah dasar. Pada saat proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Sesuai dengan hakikat pembelajaran IPA sebagai proses, maka pembelajaran IPA harus berpusat pada siswa (*student centered*) supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas V SDN Kebonsari 01 Jember pada saat pembelajaran IPA masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Siswa cenderung kurang aktif dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal tersebut menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini didasarkan pada data dokumen nilai ulang harian siswa pada mata pelajaran IPA terhadap 26 siswa atau 81,25% yang belum mencapai KKM (70).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA materi organ pernapasan manusia berbantuan media video pada siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA materi organ pernapasan manusia berbantuan media video pada siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 32 yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan,

observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data pada penelitian adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019 meningkat selama proses pembelajaran menggunakan media video. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 12,92% pada siklus I sebesar 64,58% (kriteria cukup aktif) pada siklus II meningkat menjadi 77,5% (kriteria aktif). Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 23,03 pada siklus I sebesar 64 meningkat menjadi 87,03 pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Media Video dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa menjadi aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Saran yang diberikan pada pihak sekolah dan berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan media video untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan bagi peneliti lain dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA materi organ pernapasan manusia berbantuan media video pada siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam penulisan skripsi ini;
 2. Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd selaku dosen penguji dan Bapak Drs. Nuriman, Ph.D_ selaku dosen pembahas yang telah memberikan bimbingan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
 3. Kedua adikku Ismail dan Adilan yang telah memberikan dukungan morill dan materill dalam perkuliahan saya;
 4. Kepala sekolah dan dewan guru SDN Kebonsari 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
 5. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
- Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharap untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 2 Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Hakikat IPA.....	5
2.2 Pembelajaran IPA di SD	6
2.3 Media Video.....	7
2.4 Aktivitas Belajar Siswa.....	9
2.5 Hasil Belajar Siswa	10
2.6 Penelitian yang Relevan	13

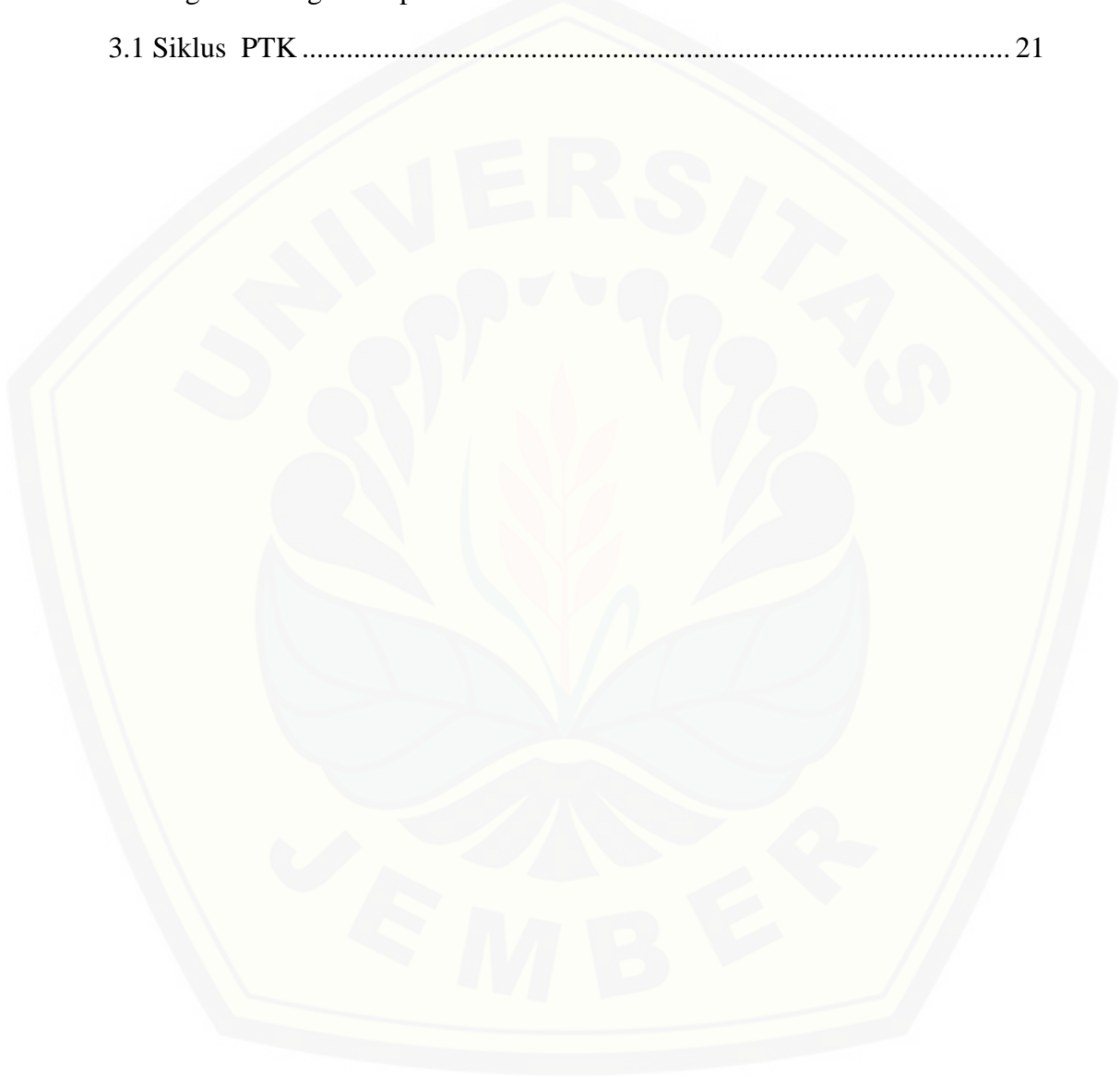
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian.....	14
2.8 Hipotesis Tindakan	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Definisi Operasional.....	19
3.3 Desain Penelitian	19
3.4 Prosedur Penelitian.....	21
3.4.1 Prasiklus.....	21
3.4.2 Pelaksanakan Siklus 1.....	21
3.4.3 Pelaksanakan siklus 2	23
3.5 Metode Pengumpulan Data	23
3.5.1 Observasi	23
3.5.1 Wawancara.....	23
3.5.3 Tes.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Pelaksanaan Tindakan	27
4.1.1 Pelaksanaan Siklus I	28
4.1.2 Pelaksanaan Siklus II.....	31
4.2 Analisis Data	34
4.2.1 Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa	34
4.2.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	38
4.3 Pembahasan.....	40
4.4 Temuan Penelitian	43
BAB 5. PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	18
3.2 Kriteria Persentase Aktivitas Belajar Siswa	25
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	26
4.1 Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I	34
4.2 Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II	35
4.3 Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	35
4.4 Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	36
4.5 Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	36
4.6 Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	36
4.7 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Ke Siklus II.....	37
4.8 Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Dari Siklus I Ke SiklusII	38
4.9 Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa Prasiklus	38
4.10 Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa Dari Siklus I Ke Siklus II	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	16
3.1 Siklus PTK.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	48
B. Silabus Pembelajaran.....	52
C. Daftar Nama Siswa SDN Kebonsari 01	54
D. Pedoman Penggunaan Data.....	56
E. Hasil Wawancara	57
F. Lembar Observasi	57
G. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	66
H. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	72
H.1 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	72
H.2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	76
I. Hasil Belajar Siswa.....	80
I.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus	80
I.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus I	83
I.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus II.....	86
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	89
K. Materi	107
L. Lembar Kerja.....	115
M. Kisi-kisi	119
O. Soal-soal.....	128
P. Kunci Jawaban.....	132
Q. Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok	133
R. Dokumen Tes Hasil Belajar.....	139
S. Foto Kegiatan Pembelajaran.....	147
T. Surat Izin Penelitian.....	151
U. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian.....	152
V. Daftar Riwayat Hidup	153

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka (Mudyahardjo, 2001:6)

Terdapat beberapa jenjang pendidikan yang ada di Indonesia salah satunya adalah Sekolah Dasar (SD). Layaknya fondasi dari sebuah bangunan, pendidikan di SD memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan secara keseluruhan (Hutama, 2015:83). Dalam Sekolah di SD ini siswa mendapatkan dasar-dasar keilmuan yang penting untuk dikuasai. Dapat dibayangkan ketika materi pada pendidikan dasar ini tidak dapat dipahami oleh siswa maka akan berdampak terhadap pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Oleh karena itu guru perlu adanya perhatian yang lebih pada jenjang pendidikan SD. Pendidikan dasar memuat beberapa mata pelajaran salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA dapat dilihat melalui dua aspek yaitu biologis dan fisis. Aspek biologis, mata pelajaran IPA mengkaji berbagai persoalan yang berkait dengan berbagai fenomena pada makhluk hidup pada berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksinya dengan faktor lingkungan, pada dimensi ruang dan waktu. Untuk aspek fisik, IPA memfokuskan diri pada benda tak hidup, mulai dari

benda tak hidup yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari seperti air, tanah, udara, batuan dan logam, sampai dengan benda-benda di luar bumi dalam susunan tata surya dan sistem galaksi di alam semesta (BSNP, 2006:1).

Dari hasil observasi yang dilakukan kepada siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember terdapat permasalahan pada pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA berlangsung satu arah dan berpusat pada guru. Sebenarnya pembelajaran yang demikian cukup sesuai apabila diterapkan di SD, tetapi berdasarkan tujuan pembelajaran IPA yang menekankan pada keterampilan proses, pembelajaran perlu dikombinasikan menggunakan metode lain yang lebih variatif. Selain itu hasil observasi terhadap siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember menunjukkan bahwa aktivitas belajar masih berada pada tersebut ditunjukkan dengan adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru menjelaskan dan tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru apabila ada yang belum ngerti. Siswa juga pasif di dalam kelas, tidak ada aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran yang membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Hasil wawancara terhadap guru dan siswa juga menunjukkan bahwa terhadap beberapa siswa yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil dokumentasi kelas V SDN Kebonsari 01 Jember, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa. Menurut kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, siswa dikatakan tuntas apabila nilai siswa telah mencapai 71. Pada hasil ulangan siswa kelas V mata pembelajaran IPA terdapat 12 dari 35 siswa yang dapat mendapat nilai 71-100. Berdasarkan permasalahan pembelajaran IPA, guru harus mengambil tindakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Salah satu media dalam pembelajaran IPA adalah media video. Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa seperti materi proses pencernaan makanan dan pernapasan, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga

mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya (Arsyad, 2011: 49).

Dengan alasan diterapkan yaitu media video tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran guna peningkatan berbagai faktor salah satunya hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian dan hasil observasi, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dari Hasil Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Berapakah persentase peningkatan aktivitas belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Berbantuan Media Video pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember?
- b. Berapakah peningkatan rata-rata hasil belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Berbantuan Media Video pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 tahun pelajaran 2018/2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru IPA penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan alternatif untuk menemukan metode yang lebih tepat dalam pembelajaran IPA, serta memberikan masukan tentang penggunaan metode dan media pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Bagi siswa memahami penelitian ini diharapkan menumbuhkan keingintahuan siswa, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, memupuk kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA.
- c. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan juga dijadikan sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SD
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: (1) hakikat IPA, (2) pembelajaran IPA di SD, (3) media video, (4) aktivitas belajar siswa, (5) hasil belajar siswa, (6) penelitian yang relevan, (7) kerangka berpikir penelitian, dan (8) hipotesis tindakan.

2.1 Hakikat IPA

Pengetahuan artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Darmojo, 1992: 3). Selain itu (Darmojo, 1992:3), menyatakan bahwa IPA itu adalah suatu cara atau metode untuk mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena lain, sehingga membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya.

IPA merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Sains dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Powler (dalam Winaputra, 1992:122) bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan perbedaan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan, sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Selanjutnya Winaputra (1992:123) mengemukakan bahwa tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup tetapi memerlukan kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.

IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Dengan tersingkapnya tabir rahasia alam itu satu persatu, serta mengalirnya informasi yang dihasilkannya, IPA semakin luas dan lahirlah sifat terapannya.

Tema organ tubuh manusia dan hewan merupakan tema yang diambil dari IPA. Menurut Sutrisno, Kresnadi, dan Hartono (2008: 1-19), Ilmu Pengertahuan Alam (IPA) merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, menggunakan prosedur yang benar, dan memberikan penjelasan yang sah sehingga dihasilkan kesimpulan yang benar. Pada hakikatnya IPA terdiri dari tiga dimensi yaitu.

- a. IPA sebagai Proses, merujuk pada suatu aktivitas ilmiah yang dilakukan para ahli IPA atau ilmuwan untuk mencari kebenaran.
- b. IPA sebagai Produk, dapat berupa fakta dan informasi tentang hal-hal yang terkait dengan fenomena alam yang diperoleh para ilmuwan dan dibuat konsep IPA tersebut menjadi gabungan kata dalam buku ajar ilmiah, jurnal dan lainnya.
- c. IPA sebagai sikap ilmiah, adalah nilai dan sikap tertentu yang diambil dan dikembangkan oleh ilmuwan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2.2 Pembelajaran IPA di sekolah dasar

IPA sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting, tetapi pengajaran IPA yang bagaimanakah yang paling tepat untuk anak-anak? Oleh karena struktur kognitif anak-anak tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuwan, pada hal mereka perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA dan yang perlu dimodifikasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Keterampilan proses sains didefinisikan oleh Paolo dan Marten (dalam Carin,1993:5) adalah: (1) mengamati, (2) mencoba memahami apa yang diamati,

(3) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, (4) menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar dan juga menegaskan bahwa dalam IPA tercakup juga kegiatan mencoba dan melakukan kesalahan, gagal dan mencoba lagi. Ilmu pengetahuan alam tidak menyediakan semua jawaban untuk semua masalah yang kita ajukan. Anak-anak dan kita harus tetap bersikap skeptis sehingga kita selalu siap memodifikasi model-model yang kita punyai tentang alami sejalan dengan penemuan-penemuan baru yang kita dapatkan.

Setiap guru harus memahami akan alasan mengapa suatu mata pelajaran yang diajarkan perlu diajarkan di sekolah. Demikian pula halnya dengan guru IPA, baik sebagai guru mata pelajaran maupun sebagai guru kelas, seperti halnya di SD. Anak-anak harus tahu benar kegunaan-kegunaan apa saja yang dapat diperoleh dari pelajaran IPA.

2.3 Media video

Video merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak. Semakin lama, media ini semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informatif, edukatif, dan instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video merupakan salah satu jenis media yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk (dalam Rusman dkk, 2011:218). Video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak (Sadiman, 2008:74).

2.3.1 Kelebihan Video

Video memiliki beberapa kelebihan yang perlu untuk diketahui. Kelebihan dari video yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Video bisa menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.

- b) Dengan alat perekam pita video, sebagian besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli atau spesialis.
- c) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya. Sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
- d) Video bisa menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- e) Keras dan lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- f) Guru dapat mengatur penghentian gerakan gambar. Maksudnya, control sepenuhnya di tangan guru.
- g) Saat penyajian, ruangan tidak perlu digelapkan.

2.3.2 Kelemahan Video

Kelemahan Video juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diketahui. Kelemahan dari video yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Perhatian audien sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
- b) Komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- c) Tidak cukup mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- d) Peralatan yang mahal dan kompleks.
- e) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- f) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.
- g) Pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya tidak murah.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangannya, kelebihan media video dapat membantu guru untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, sedangkan kelemahan video perlu diperhatikan oleh guru agar dapat mempersiapkan dengan baik media yang akan digunakan untuk menghindari kelemahan yang ada.

2.4 Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi Piaget menerangkan bahwa jika seorang anak berpikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berpikir (Sardiman, 2011:100).

Hanafiah dan Suhana (2010:24) menjelaskan bahwa aktivitas belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi siswa, berupa hal-hal berikut ini.

- a) Siswa memiliki kesadaran (*awareness*) untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal untuk belajar sejati.
- b) Siswa mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri, yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi yang integral.
- c) Siswa belajar dengan menurut minat dan kemampuannya.
- d) Menumbuh kembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan Siswa.
- e) Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga dapat menumbuh kembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- f) Menumbuh kembangkan sikap kooperatif dikalangan siswa, sehingga sekolah menjadi hidup, sejalan dan serasi dengan kehidupan di masyarakat di sekitarnya.

Paul B. Diedrich (dalam Hanafiah dan suhana 2010:24) menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut.

- a) Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati video, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara diskusi dan interupsi

- c) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, atau mendengarkan radio.
- d) Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
- e) Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
- f) Kegiatan-kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
- g) Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*), yaitu merenungkan mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h) Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan tolok ukur hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengertian hasil belajar ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2012:2-3) Pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi hasil belajar. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, sedangkan evaluasi hasil belajar adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengukur sampai berapa jauh tujuan instruksional suatu program pengajaran telah tercapai. Hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai

siswa dalam periode tertentu. Hasil belajar yang dimaksud adalah skor atau nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Menurut Bloom, hasil belajar yang hendak dicapai dapat digolongkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (dalam Sudjana, 2012:22).

a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan (C1), pemahaman (C2), penerapan atau aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Aspek pengetahuan dan pemahaman disebut sebagai kognitif tingkat rendah sedangkan aspek aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi disebut sebagai kognitif tingkat tinggi.

Beberapa jenis kategori ranah kognitif sebagai hasil belajar, antara lain sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom, yakni pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan seperti rumus, definisi, dan istilah.
- 2) Pemahaman dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu pemahaman terjemahan (tingkat terendah), pemahaman penafsiran (tingkat kedua), dan pemahaman ekstrapolasi (tingkat tinggi).
- 3) Penerapan atau aplikasi adalah penggunaan (penerapan) abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut dapat berupa ide, teori, dan petunjuk teknis.
- 4) Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.
- 5) Sintesis adalah pernyataan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
- 6) Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode dan lainnya.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan *internalisasi*. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, antara lain sebagai berikut.

- 1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dan lain-lainnya. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik (Sudjana, 2012:30-31), yaitu sebagai berikut.

- 1) Gerakan *refles* (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerak-gerak dasar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif, dan motoris.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa berupa nilai dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh siswa setelah menerima rangkaian proses pembelajaran. Namun yang ditekankan dalam hasil penelitian ini adalah ranah kognitif yang diperoleh dari alat penelitian berupa tes.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan peningkatan media video telah dilakukan oleh beberapa penelitian, diantara sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Windiarso (2013) dengan jenis penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual (video). Terdapat perbandingan nilai siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tahap prasiklus nilai siswa 63 dan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 66 sebanyak 21 siswa dengan persentase 58%. Hasil belajar siswa siklus I mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa yaitu 68 dan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 66 sebanyak 26 siswa dengan persentase 72%. Siklus II juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa 78 dan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 66 sebanyak 30 siswa dengan persentase 83%.

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2008) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan media video. Siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual mendapatkan nilai lebih baik dibanding yang tidak menggunakan media video.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, penggunaan media video dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi meningkat, sehingga akan diadakan penelitian serupa, namun pada pendekatan dan tema yang berbeda yaitu menggunakan pendekatan saintifik materi sistem pernapasan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa, serta mendeskripsikan respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Panjunan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian diperoleh melalui tes, observasi, dan angket. Data penelitian ini terdiri dari data pemahaman konsep, data aktivitas guru dan siswa, serta data respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yaitu dari 71,43% pada siklus I menjadi 82,86% pada siklus II. Persentase aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu dari 74,52% pada siklus I menjadi 84,62% pada siklus II. Persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu dari 74,71% pada siklus I menjadi 81,27% pada siklus II. Respon siswa mengalami peningkatan yaitu dari 82,54% pada siklus I menjadi 88,57% pada siklus II.

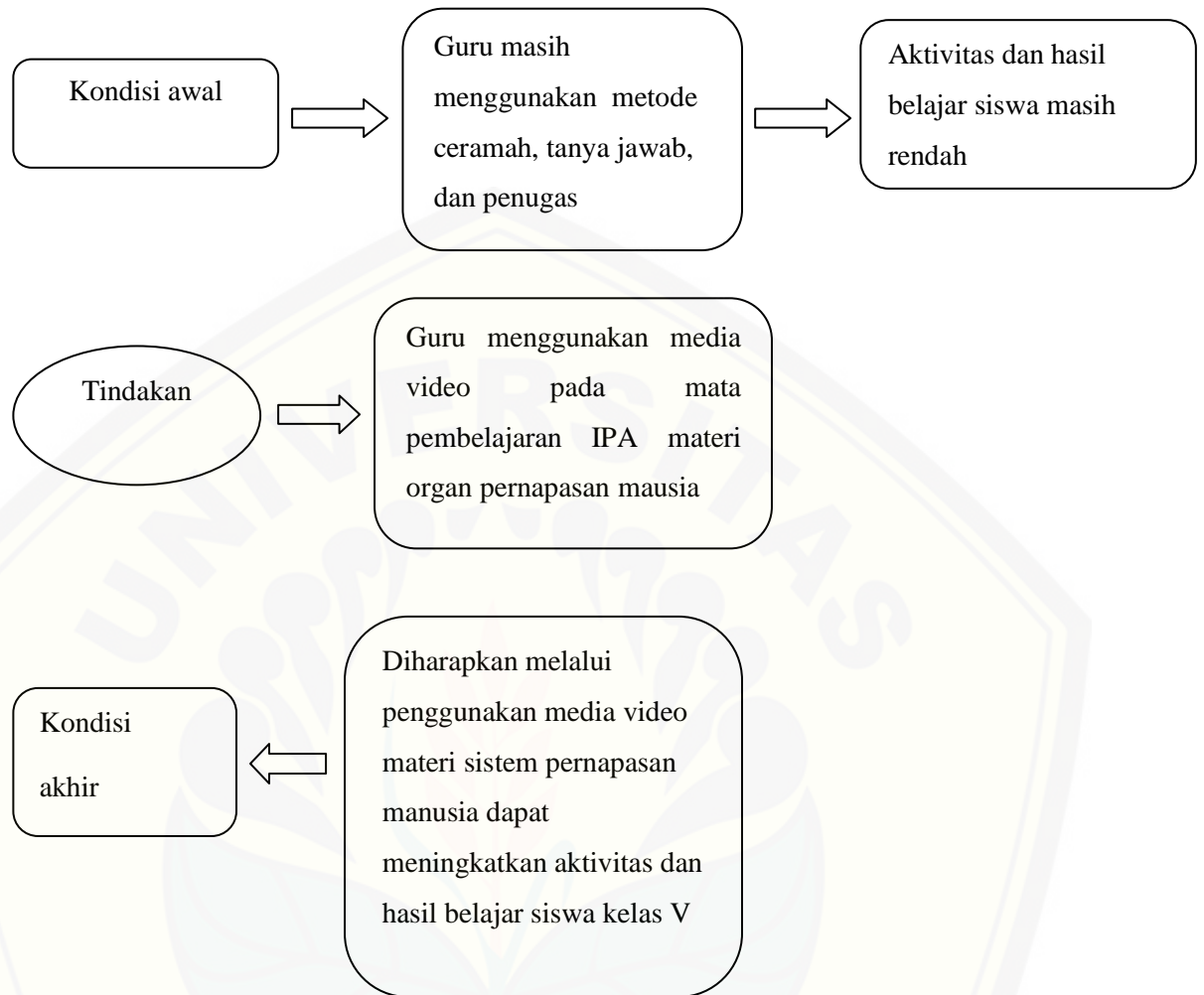
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan pada kondisi awal, proses pembelajaran masih berpusat kepada guru. Selain itu pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi juga kurang dimaksimalkan. Saat guru menjelaskan materi pelajaran, hanya ada sebagian siswa yang memperhatikan guru, ada siswa yang bergurau sendiri, siswa yang terlibat dalam bertanya apapun menjawab pertanyaan guru hanya sebagian kecil saja. Sebagian siswa mengaku tidak senang dengan IPA karena sulit memahami

materi, sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajarnya rendah serta tujuan dalam pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut adalah dengan meningkatkan media video pada pembelajaran IPA. Meningkatkan media video didasarkan pada hakikat pembelajaran IPA yaitu pembelajaran IPA akan lebih mudah dipahami oleh siswa SD.

Penggunaan media video pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, karena media video dapat menampilkan unsure suara dan gambar yang menarik sesuai materi yang diajarkan. Media video ini memiliki beberapa keunggulan antara lain dapat mengajarkan materi yang verbalistis seperti materi sistem pernapasan pada manusia, sehingga menggunakan media video materi yang abstrak dapat diajarkan secara lebih konkret dan jelas. Selain itu video juga dapat meningkatkan sikap siswa, dapat diputar secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, dapat diperlambat atau dipercepat, dan dapat digunakan oleh orang banyak. Media video yang ditampilkan juga disesuaikan dengan perkembangan anak usia SD yaitu dengan tampilan warna yang cerah dan bentuk objek yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Bagan dibawah ini menunjukkan bahwa pada kondisi awal guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Pada proses pembelajaran IPA di kelas V SDN Kebonsari 01 Jember belum efektif. Hal ini yang menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah berdampak juga pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Karena guru kurang menggunakan metode yang bervariasi. Siswa tidak memiliki daya tarik dalam mata pelajaran tersebut.



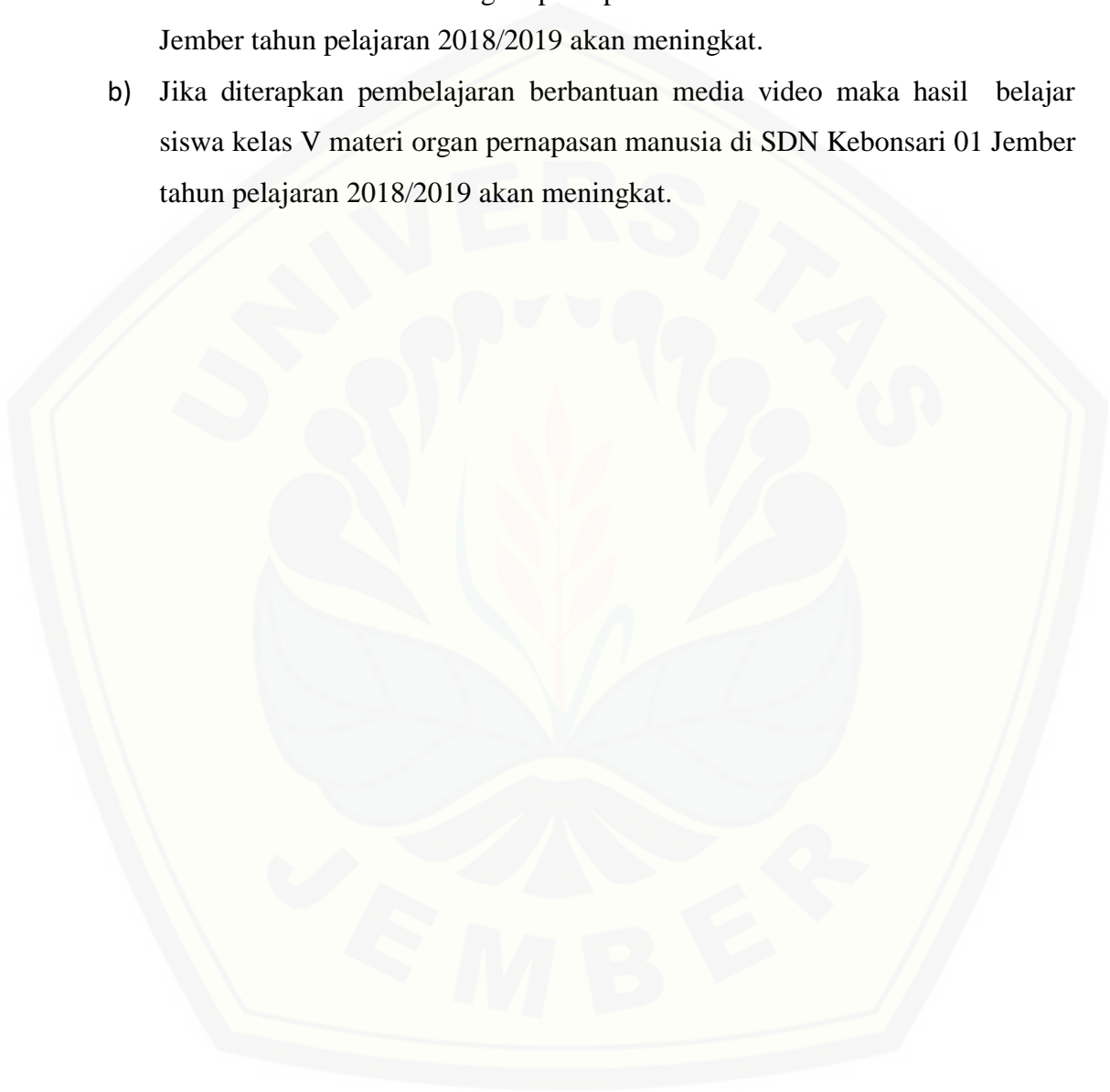
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, neliti dirancang pembelajaran menggunakan media video yang melibatkan siswa secara langsung untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, apabila pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa belum optimal maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pembelajaran yang dilakukan sama tetapi kegiatan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan revisi pada siklus I. Pada kondisi akhir di siklus II penggunaan media video diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

2.8 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Jika diterapkan pembelajaran berbantuan media video maka aktivitas belajar siswa kelas V materi organ pernapasan manusia di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019 akan meningkat.
- b) Jika diterapkan pembelajaran berbantuan media video maka hasil belajar siswa kelas V materi organ pernapasan manusia di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Komponen-komponen tersebut meliputi: (1) subjek tempat dan waktu penelitian, (2) definisi operasional, (3) desain penelitian, (4) prosedur penelitian, (5) metode pengumpulan data, dan (6) metode analisis data.

3.1 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kebonsari 01 pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan total 32 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Jumlah guru di SDN Kebonsari 01 pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan total 16 guru yang terdiri dari 4 guru laki-laki dan 12 guru perempuan guru yang PNS 9 guru. Jumlah kelas terdiri dari 12 ruang kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Kebonsari 01 yang bertempat di Jalan Letjen Suprpto No. 101, Kebonsari, Kec. Sumpalsari, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur pada semester genap tahun pelajaran 2018/019.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 01 Jember pada siswa kelas V semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil diskusi oleh guru kelas V SDN Kebonsari 01 Jember, diperoleh kesepakatan yaitu penentuan jadwal penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan
Kamis	6 Mei 2019	07.00 – 08.45	Siklus I Pertemuan I
Senin	10 Mei 2019	07.00 – 08.45	Siklus I Pertemuan II
Kamis	13 Mei 2019	07.00 – 07.30	Tes Siklus I
Jum'at	14 Mei 2019	07.00 – 08.45	Siklus II Pertemuan II
Sabtu	15 Mei 2019	07.00 – 07.30	Tes Siklus II

3.2 Definisi Operasional

Beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini yang perlu ditegaskan pengertiannya sebagai berikut.

a. Media Video

Media Video adalah media yang menampilkan pesan audio dan visual yang berisi materi pelajaran (sistem pernapasan manusia) dan dalam penggunaannya memerlukan alat bantu berupa laptop dan LCD.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam pembelajaran IPA setelah mempelajari materi sistem pernapasan manusia dengan menggunakan media video dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Hasil belajar siswa diidentifikasi dari hasil tes tulis yang berupa skor yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila nilai siswa yang tuntas di atas 75%.

c. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar yang dimaksud adalah segala aktivitas siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, yang meliputi: siswa mendengarkan guru pada saat memberikan penjelasan siswa, siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa mengurutkan gambar, siswa berdiskusi dalam kelompok, siswa mampu presentasi hasil diskusi kelompok dalam proses pembelajaran berlangsung.

3.3 Desain penelitian

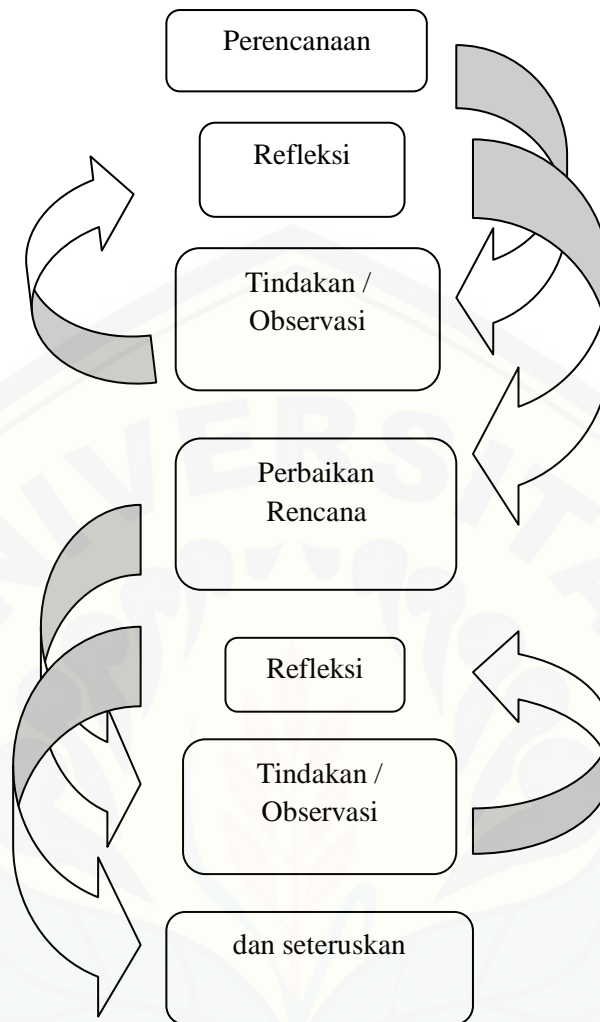
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Syanto (dalam Muslich 2012:9) penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam masalah pembelajaran di sekolah.

Menurut John (1982) bahwa yang dimaksud dengan PTK ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya, telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan. PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.

Lebih lanjut, dijelaskan oleh Harjodipuro (2012:21) bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK bukan sekedar mengajar, PTK mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, jelaslah bahwa dilakukannya PTK adalah rangka guru bersedia untuk mengintropeksi, bercermin, merefleksi atau mengevaluasi dirinya sendiri, sehingga kemampuannya sebagai seorang guru diharapkan cukup profesional untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas siswa, baik dalam aspek penalaran, keterampilan, pengetahuan hubungan sosial maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi siswa untuk menjadi dewasa.

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus, jika hasilnya sudah mencapai ketuntasan klasikal. Apabila pada siklus kedua hasil belajar belum mencapai ketuntasan klasikal, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus selanjutnya.



Gambar 3.1 Siklus PTK

Sumber : Modifikasi dari Windiarto, A (2013).

3.4 Prosedur penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Prasiklus

Pada tahap prasiklus, dilakukan penjajagan awal yaitu dengan cara melakukan pengamatan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada kegiatan prasiklus dilakukan wawancara dan observasi kepada guru kelas. Dalam kegiatan ini didapatkan permasalahan berupa kurang mampunya siswa dalam menyelesaikan permasalahan IPA khususnya pada materi sistem pernapasan mausia.

3.4.2 Pelaksanakan Siklus I

Pada tahap ini diterapkan media video untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

a. Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan perencanaan langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan terhadap permasalahan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi sistem pernapasan manusia kelas V SD.
- 2) Menyiapkan alat dan media video.
- 3) Menyusun lembar kerja kelompok (LKK) yang berisi langkah- langkah kerja untuk mengetahui sumber dan cara pernapasan manusia.
- 4) Menyusun soal evaluasi berupa soal objektif dan subjektif.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengetahui motivasi siswa.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan RPP yang telah disusun yaitu pembelajaran IPA menggunakan media video pada materi organ pernapasan manusia. Kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan beberapa penyakit alat pernapasan dan mengenalkan sistem pernapasan manusia. Pelaksanaan tindakan dilakukan 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama guru melaksanakan pembelajaran dengan media video. Materi organ pernapasan manusia. Pertemuan kedua guru memberikan soal tes hasil pembelajaran tentang materi yang sudah diajarkan.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru (peneliti) dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media video pada pembelajaran IPA, serta mengetahui kekurangan dan kendala-kendala yang timbul dalam pembelajaran. Aktivitas guru yang diamati meliputi segala hal yang berkaitan dengan tahapan dan langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran, sedangkan aktivitas siswa yang diamati yaitu tanggapan atau respon siswa terhadap langkah-langkah

pembelajaran yang diterapkan guru. Observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi oleh 3 observer, di mana seorang observer yaitu guru kelas V yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dan 2 observer (rekan sejawat) bertugas untuk mengamati tingkah laku siswa.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah menganalisis hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan memperoleh hasil yang baik atau gagal dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jika siklus I ini sudah berhasil, maka tidak akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Kegiatan refleksi ini diketahui kemungkinan-kemungkinan penyebab kegagalan serta mengembangkan apa yang telah dicapai oleh siswa. Demikian hasil refleksi siklus I menjadi dasar untuk perbaikan pelaksanaan siklus II.

3.5 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data objektif yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Sutrisno (dalam Sugiyono 2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi bagi guru. Guru dinilai oleh guru kelas yang berada di kelas untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang penulis lakukan. Cara pengisian lembar observasi guru hanya dengan menceklist bagian yang sesuai saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang penulis buat berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Observer menceklist bagian skor 1-5. Pengisian lembar observasi dilakukan pada tiap pertemuan penulis dengan siswa.

b. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan cara tetap muka secara langsung dengan guru dan siswa kelas V baik sebelum dan setelah proses pembelajaran. Wawancara terhadap guru dilakukan untuk mengetahui metode dan media yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA di kelas, kendala yang sering terjadi selama pembelajaran, karakteristik siswa kelas V SDN Kebonsai 01 Jember, ketuntasan belajar siswa, serta tanggapan guru sebelum dan sesudah penerapan media video pada pembelajaran IPA. Wawancara terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui tanggapan metode kendala yang dihadapi ketika pembelajaran biasa dan dengan penerapan media video pada pembelajaran IPA.

c. Tes

Tes yang digunakan adalah penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk objektif dan subjektif yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media video. Tes ini dilakukan setelah proses pembelajaran (di akhir siklus).

3.6 Teknik analisis data

Analisis data adalah cara yang paling menentukan untuk mengelola data yang terkumpul dalam penelitian agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Guru perlu memahami teknik analisis data yang tepat agar hasil penelitiannya dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara tepat, sesuai dengan kondisi yang terjadi di dalam kelas (Mulyasa, 2011:70). Data dari hasil observasi, dianalisis secara deskriptif kualitas untuk mengetahui aspek afektif dan psikomotor, sedangkan data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui aspek kognitif siswa. Data yang dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana (Masyhud, 2014:27) sebagai berikut.

1) Aktivitas belajar siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia dengan menggunakan media video diperoleh dari observasi selama

pembelajaran berlangsung. Persentase aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas
Sangat aktif	$90\% \leq Pa \leq 100\%$
Aktif	$70\% \leq Pa \leq 90\%$
Cukup aktif	$60\% \leq Pa \leq 70\%$
Kurang aktif	$40\% \leq Pa \leq 60\%$
Sangat kurang aktif	$0\% \leq Pa \leq 40\%$

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2014:298)

Target aktivitas siswa secara individu maupun klasikal dalam penelitian tindakan kelas dengan media video adalah aktivitas dengan kategori aktif.

2) Hasil belajar

Menurut Hobri (2007:167), hasil belajar klasikal siswa dapat dihitung

a. Pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil individu

N = Skor riil tercapai

n = Skor ideal yang dapat dicapai

b. Mencari tingkat ketuntasan hasil belajar siswa individu, dengan rumus:

$$Pk = \frac{\sum stk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk = Skor kelas

Srtk = Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas
Kriteria tingkat pencapaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa
$90\% \leq Pk \leq 100\%$	Sangat baik
$70\% \leq Pk \leq 90\%$	Baik
$60\% \leq Pk \leq 70\%$	Cukup baik
$40\% \leq Pk \leq 60\%$	Kurang baik
$0\% \leq Pk \leq 40\%$	Sangat kurang baik

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2014:295)

Pada penelitian ini, target yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal dari prasiklus ke siklus I dan siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase jumlah siswa pada kualifikasi memuaskan dapat meningkat dari siklus I ke siklus ke II sebesar 75%.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan media video dalam pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia dan prosesnya pada siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase keaktifan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 64,58% (termasuk kategori aktif) meningkatkan pada siklus II menjadi 77,5% (kategori sangat aktif). Aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,92%.
- b. Penerapan media video dalam pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia dan prosesnya pada siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 64 (kategori sangat baik) meningkat pada siklus II menjadi 87,03 (kategori sangat baik). Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,03.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

- a. Penerapan media video dapat berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan persiapan secara maksimal. Persiapan tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang baik, media pembelajaran yang sudah siap dipakai, dan meningkatkan kemampuan diri dalam mengkondisikan kelas secara maksimal agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Penguasaan materi yang akan diajarkan harus diutamakan supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat mencari alternatif model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan supaya siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan siswa mudah memahami materi yang telah diajarkan.

- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis khususnya berkaitan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media video.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Prees.
- BSNP, 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Media.
- Carin, 1993. *Keterampilan Proses Sains*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Asra, Dramawan, D. & Riana C. 2008. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta: Direktorat Jendela Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Darmojo, H. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud.
- Ega Rina Wati, 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Hanafiah, Suhana, 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Harjodipuro, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.
- Hutama, F. S. 2015. Pengaruh Model PBL melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang pada Mata Pelajaran IPS. *Pancaran Pendidikan*, 4(2), 83–102. <https://bit.ly/2yoQ9LW> [Diakses 20 Juli 2019].
- Hobri. 2007. *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jember: Pena Salsabila.
- John W. Best. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Krenadi, dan Kartono Sutrisno. 2008. *Bahan Ajar Cetak: Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Direktorat Jendela Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Masyhud M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mudyahardjo, 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich. 2012. *Observasi dan Refleksi. Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali press.
- Sadiman. 2008. *Proses Belajar Mengajar Pada Hakikatnya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman. 2011. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia melalui Berbantuan Media Video pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 01 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar IPA materi organ pernapasan manusia melalui berbantuan media video pada Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 01 Jember? 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA materi organ pernapasan manusia melalui berbantuan media video pada Siswa Kelas IV SDN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Video 2. Aktivitas Belajar Siswa 3. Hasil Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian media video dan media relevan. 2. Mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam video. Melakukan tanya jawab mengenai isi materi dalam video. 3. Skor hasil tes siswa pada pembelajaran IPA. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas IV SDN Kebonsari 01 2. Guru kelas IV SDN Kebonsari 01 3. Kepustakaan yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data 2. Persentase aktivitas belajar siswa $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$ Keterangan: Pa = aktivitas belajar siswa individu A = jumlah skor tercapai N = jumlah skor maksimal 3. Persentase hasil belajar siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Secara individual $Pi = \frac{\sum st}{\sum si} \times 100$ Keterangan: Pi = hasil belajar individu

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
					<p>$\sum st$ = jumlah skor tercapai oleh siswa</p> <p>$\sum si$ = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh siswa</p> <p>a. Secara klasikal</p> $Pk = \frac{\sum stk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>Pk = hasil belajar klasikal</p> <p>$\sum st$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa</p> <p>$\sum sik$ = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.</p>

Lampiran B. Silabus**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SDN Kebonsari 01
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: V/II
Standar Kompetensi	: 3.7 Mengenal organ pernapasan manusia

Mata Pembelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Pembelajaran
				Jenis	Bentuk Instrumen		
IPA							
3.7 Mendeskripsikan organ pernapas manusia	1. Mengidentifikasi alat pernapasan manusia 2. Mendeskripsi kan beberapa	sistem pernapasan manusia	1. Guru menjelaskan materi tentang organ pernapasan 2. Guru menerapkan media pembelajaran	Tes tulis	1. Lembar penilaian pengetahuan 2. Lembar penilaian sikap	Lembar Kerja Kelompok (LKK)	6 x 35 1. Buku IPA unuk SD kelas V 2. Video organ pernapasan manusia

Mata Pembelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Pembelajaran
				Jenis	Bentuk Instrumen		
	alat pernapasan		video sesuai dengan materi secara berkelompok				
	3. Menjelaskan organ pernapasan manusia		3. Siswa mengerjakan tugas individu untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi.				

Lampiran C. Daftar Nama Siswa SDN Kebonsari 01**C1. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember**

No.	Nama	Jenis Kelamin P/L
1.	Abhista Armedio Bambang Putra Pratama	L
2.	Achmad Habiburachman	L
3.	Alexandria Cynthia Caroline Kroabuken	P
4.	Amalia Lestari	P
5.	Andi Husen Mattalata	L
6.	Andika Dwi Nurdiansyah	L
7.	Arifin Suryo Jatmiko	L
8.	Bagas Rachmadi Atmaja	L
9.	Bagus Rachmadi Atmaja	L
10.	Bayu Rahmat Maulana	L
11.	Bunga Naila Dwi Mayrani Al Fiansyah	P
12.	Dimas Arya Wibisana	L
13.	Diva Okta Fitri	P
14.	Fatimah Nuraini	P
15.	Geraldi Satya Wiratmaja	L
16.	Ikrom Ilham Lie Ramadan	L
17.	Jesica Widi Cahyani	P
18.	Karina Cahya Syawallina Sugesti	P
19.	Kayla Caesaria Vilyanto	P
20.	Moh Iqbal	L
21.	Muhamad Nevan Aleeza Casandra	L
22.	Muhammad Rafi	L
23.	Pandu Wiratama Natanagara	L
24.	Rado Aditiya Opat	L

No.	Nama	Jenis Kelamin P/L
25.	Ravalyno Filbert	L
26.	Rehan Fahri Akbar	L
27.	Reniza Fianida	P
28.	Reza Maulana Jibrán Subakti	L
29.	Sheril Talisha Salsabila	P
30.	Siti Musafiro Nur Azizah	P
31.	Syahdan Ali Musa	L
32.	Fatimah Az Zahra	P
	L	20
	P	12
	Jumlah	32

Jember, Maret 2019

Wakil Kelas



Asyiu Winanik

Lampiran D. Pedoman Penggunaan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****D.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama proses pembelajaran IPA berlangsung sebelum dan sesudah menggunakan Media video	Siswa kelas V SDN Kebonsari 01
2.	Aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung sebelum dan sesudah menggunakan Media video	Siswa kelas V SDN Kebonsari 01

D.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Media yang biasa digunakan dalam pembelajaran	Guru kelas V SDN Kebonsari 01
2.	Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum diadakan penelitian	Guru kelas V SDN Kebonsari 01
3.	Permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran IPA	Guru kelas V SDN Kebonsari 01
4.	Tanggapan tentang kegiatan pembelajaran IPA sesudah menggunakan media video	Guru kelas V SDN Kebonsari 01

D.3 Pedoman Tes

No	Pedoman Tes	Sumber Data
1.	Hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Kebonsari 01 materi sistem pernapasan manusia Melalui penggunaan media video	Nilai siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 pada mata pelajaran IPA

Lampiran E. Hasil wawancara

Lampiran E.1 Wawancara Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa, dan mengetahui metode yang digunakan guru selama proses pembelajaran IPA.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas V

Nama Guru : Asyiu Winanik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA?	Praktik, ceramah
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran?	Ya
3.	Bagaimanakah aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung?	Aktif
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA?	Cukup

Jember, 10 May 2019

Pewawancara



(Nur-Asura Yuerae)

Lampiran E2. Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

Tujuan Wawancara : Untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran IPA.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas V

Nama Siswa : Sheryl Talisha (kemampuan tinggi/sedang/rendah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Ya, suka
2.	Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran IPA? Apakah mudah, cukup mudah, sulit?	Menurut saya pembelajaran IPA mudah.
3.	Apakah ada materi yang sulit dalam pembelajaran IPA?	Sistem pernafasan
4.	Apakah gurumu pernah menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam proses pembelajaran?	Ada
5.	Apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA berlangsung?	Mengerjakan tugas dan Mendengarkan saat pembahasan

Nama Siswa : Alexandria Cynthia (kemampuan tinggi/sedang/rendah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Iya, Suka
2.	Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran IPA? Apakah mudah, cukup mudah, sulit?	Cukup mudah
3.	Apakah ada materi yang sulit dalam pembelajaran IPA?	Ada, yaitu tentang Peredaran darah
4.	Apakah gurumu pernah menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam proses pembelajaran?	Iya.

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA berlangsung?	Pengamatan dan melakukan Percobaan sesuai yang di bahas dalam pelajaran oleh guru

Nama Siswa : Reniza Fianida (kemampuan tinggi/sedang/rendah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?	Suka
2.	Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran IPA? Apakah mudah, cukup mudah, sulit?	Cukup mudah
3.	Apakah ada materi yang sulit dalam pembelajaran IPA?	Ada, yaitu tentang materi peredaran
4.	Apakah gurumu pernah menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam proses pembelajaran?	Iya
5.	Apa saja yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA berlangsung?	Pengamatan dan melakukan Percobaan sesuai yang diinginkan guru

Jember, 10 May 2019

Pewawancara



(Nur-Asura Yuerae)

E.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru tentang penggunaan media video pada mata pelajaran IPA

Bentuk : Wawancara

Responden : Guru Kelas V

Nama Guru : Asyiu Winanik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan media pembelajaran video pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia?	Pembelajaran menggunakan video membuat perhatian siswa semakin fokus pada materi.
2.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran video?	Aktivitas siswa semakin bertambah dan mulai menjadi lebih baik.
3.	Apakah tanggapan Ibu dari keseluruhan pembelajaran IPA menggunakan media Video?	Siswa semakin mampu menerapkan pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia.

Jember, 10 May 2019

Pewawancara



(Nur-Asura Yuerae)

E.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru tentang penggunaan media video pada mata pelajaran IPA

Bentuk : Wawancara

Responden : Siswa Kelas V

Nama Siswa : Karina Cahya sawallina sugesti

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru?	Suka.
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran menggunakan media video?	Dengan adanya pembelajaran media video kita mudah memahami tentang pelajaran yang diterapkannya.
3.	Apakah kamu dapat memahami materi ketika diterapkannya media video?	Saya mampu memahami materi.
4.	Apa media- media yang disediakan oleh guru tadi dapat membantu kamu memahami materi?	Iya, dengan adanya media-media tersebut membantu kita Untuk memahami materi.

Nama Siswa : Ravalyno F.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru?	Iya, suka.
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran menggunakan media video?	Dengan adanya pembelajaran menggunakan media video siswa lebih memahami.
3.	Apakah kamu dapat memahami materi ketika diterapkannya media video?	Iya, saya memahami materi.
4.	Apa media- media yang disediakan oleh guru tadi dapat membantu kamu memahami materi?	Iya, media-media dapat membantu saya.

Nama Siswa : Reniza Fianida

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru?	Suka.
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran menggunakan media video?	Dengan adanya pembelajaran menggunakan media video akan lebih mudah memahami.
3.	Apakah kamu dapat memahami materi ketika diterapkannya media video?	Saya mampu memahami materi.
4.	Apa media- media yang disediakan guru tadi dapat membantu kamu memahami materi?	Iya, dapat membantu oleh memahami materi.

Jember, 10 May 2019

Pewawancara



(Nur-Asura Yuerae)

Lampiran F. Lembar Observasi


F.1 Lembar Hasil Observasi Guru Prasiklus

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Asyiu Winanik
 Mata Pelajaran : Wawancara
 Kelas/Semester : V/II
 Sekolah : SDN Kebonsari 01

No	Aktivitas yang diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian apersepsi dengan materi pembelajaran		√
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Menjelaskan materi secara runtut	√	
5.	Mengelola kelas dengan baik	√	
6.	Memberi penguatan kepada siswa		√
7.	Memberi tes diakhir pembelajaran	√	
8.	Menggunakan media pembelajaran	√	
9.	Menggunakan model pembelajaran		√
10.	Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa	√	

Jember, 10 May 2019
 Observasi


 (Nur-Asura Yuerae)

F.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran dengan
Menggunakan Media Pembelajaran Video

Nama Guru : Nur-Asura Yuerae

Siklus : Siklus I

Mata Pelajaran : Wawancara

Kelas/Semester : V/II

Sekolah : SDN Kebonsari 01

Berilah tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pembelajaran	
		YA	TIDAK
1.	Menyampaikan apersepsi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pelajaran sebagai pengantar	√	
4.	Pembentukan kelompok sesuai dengan jumlah Siswa	√	
5.	Menyiapkan media sesuai dengan materi	√	
6.	Mengarahkan untuk masing- masing kelompok diskusi bersama	√	
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi untuk menemukan masalah tentang materi	√	
8.	Menanyakan alasan/dasar pemikiran tentang media Tersebut	√	
9.	Dari alasan/urutan media tersebut guru mulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
10.	Memberikan tugas individu	√	
11.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi tersebut	√	
12.	Menutup pembelajaran dengan salam	√	

Keterangan

Ya : kegiatan terlaksana

Tidak : kegiatan tidak terlaksana

Jember, 10 May 2019
Observasi



Asyiu Winanik

F.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Video

Nama Guru : Nur-Asura Yuerae

Siklus : Siklus II

Mata Pelajaran : Wawancara

Kelas/Semester : V/II

Sekolah : SDN Kebonsari 01

Berilah tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pembelajaran	
		YA	TIDAK
1.	Menyampaikan apersepsi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3.	Menyampaikan materi pelajaran sebagai pengantar	√	
4.	Pembentukan kelompok sesuai dengan jumlah Siswa	√	
5.	Menyiapkan media sesuai dengan materi	√	
6.	Mengarahkan untuk masing- masing kelompok diskusi bersama	√	
7.	Memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi untuk menemukan masalah tentang materi	√	
8.	Menanyakan alasan/dasar pemikiran tentang media Tersebut	√	
9.	Dari alasan/urutan media tersebut guru mulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
10.	Memberikan tugas individu	√	
11.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi tersebut	√	
12.	Menutup pembelajaran dengan salam	√	

Keterangan

Ya : kegiatan terlaksana

Tidak : kegiatan tidak terlaksana

Jember, 10 May 2019

Observasi



Asyiu Winanik

Lampiran G : Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjuk kepada siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada skor untuk setiap aspek yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung!

No	Nama	Aspek yang dinilai															A	N	PA(%)	Keterangan
		Menperhatikan penjelasan guru			Bertanya/mengemukakan pendapat			Memperhatikan dari video			Diskusi dalam kelompok			Presentasi hasil diskusi kelompok						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abhista Armedio Bambang Putra Pratama																			
2	Achmad Habiburachman																			
3	Alexandria Cynthia Caroline Kroabuken																			
4	Amalia Lestari																			
5	Andi Husen Mattalata																			
6	Andika Dwi Nurdiansyah																			
7	Arifin Suryo Jatmiko																			

No	Nama	Aspek yang dinilai															A	N	PA(%)	Keterangan
		Mendengarkan penjelasan			Melakukan eksperimen sesuai langkah-langkah/Tahapan			Bertanya atau mengajukan pertanyaan			Mengamati percobaan			Menyusun Laporan hasil percobaan						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
8	Bagas Rachmadi Atmaja																			
9	Bagus Rachmadi Atmaja																			
10	Bayu Rahmat Maulana																			
11	Bunga Naila Dwi Mayrani Al Fiansyah																			
12	Dimas Arya Wibisana																			
13	Diva Okta Fitri																			
14	Fatimah Nuraini																			
15	Geraldi Satya Wiratmaja																			
16	Ikrom Ilham Lie Ramadan																			
17	Jesica Widi Cahyani																			
18	Karina Cahya Syawallina Sugesti																			
19	Kayla Caesaria Vilyanto																			

No	Nama	Aspek yang dinilai															A	N	PA(%)	Keterangan
		Mendengarkan penjelasan			Melakukan eksperimen sesuai langkah-langkah/Tahapan			Bertanya atau mengajukan pertanyaan			Mengamati percobaan			Menyusun Laporan hasil percobaan						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
20	Moh Iqbal																			
21	Muhamad Nevan Aleeza Casandra																			
22	Muhammad Rafi																			
23	Pandu Wiratama Natanagara																			
24	Rado Aditiya Opat																			
25	Ravalyno Filbert																			
26	Rehan Fahri Akbar																			
27	Reniza Fianida																			
28	Reza Maulana Jibrán Subakti																			
29	Sheril Talisha Salsabila																			
30	Siti Musafiro Nur Azizah																			
31	Syahdan Ali Musa																			
32	Fatimah Az Zahra																			
Jumlah skor yang dicapai																				
Jumlahskormaksimal																				

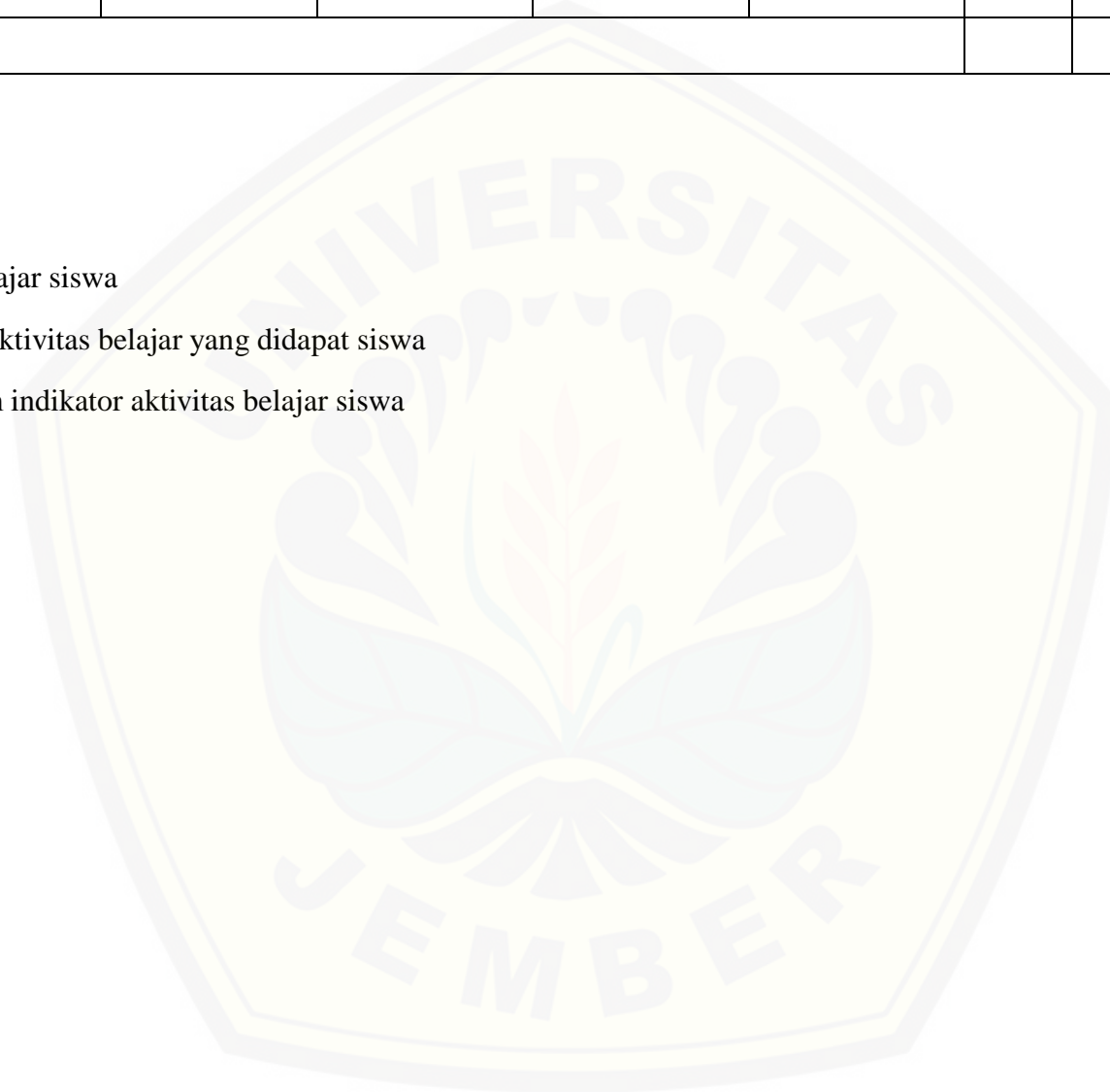
Persentase (%)									
Rata-rata persentase (%)									

Keterangan:

E= persentase aktivitas belajar siswa

A= jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N= jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa



Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan Guru	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru dengan baik
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru seksama tetapi tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru
		2	Siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan terlihat tidak focus dalam menyimak penjelasan materi oleh guru
		1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru
2.	Bertanya dan menjawab Pertanyaan	4	Siswa sangat aktif bertanya materi yang belum dipahami dan berani menjawab pertanyaan dari guru
		3	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru tetapi masih malu untuk bertanya tentang materi yang belum disampaikan
		2	Siswa kurang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru
		1	Siswa hanya diam, tidak bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru
3.	Diskusi dalam kelompok	4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok (siswa mengeluarkan pendapat, memperhatikan teman yang mengeluarkan pendapat, dan menanggapi pendapat teman)
		3	Siswa aktif dalam diskusi kelompok (memperhatikan teman yang sedang mengeluarkan pendapat, dan menanggapi pendapat teman)

	2	Siswa aktif dalam diskusi kelompok (tidak mengeluarkan pendapat, memperhatikan teman yang sedang mengeluarkan pendapat)
	1	Siswa hanya diam dan tidak memperhatikan teman yang sedang mengeluarkan pendapat
4. Presentasi hasil diskusi Kelompok	4	Siswa berani menyampaikan hasil diskusi dengan lancar dan percaya diri
	3	Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi dengan lancar namun kurang percaya diri
	2	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan ragu-ragu dan malu-malu
	1	Siswa tidak berani menyampaikan hasil diskusi

Lampiran H : Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

H.1 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Petunjuk :

2. Pengamatan ditunjuk kepada siswa.
3. Berilah tanda centang (√) pada skor untuk setiap aspek yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung!

No	Nama	Aspek yang dinilai															A	N	PA(%)	Keterangan
		Menperhatikan penjelasan guru			Bertanya/mengemukakan pendapat			Memperhatikan dari video			Diskusi dalam kelompok			Presentasi hasil diskusi kelompok						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abhista Armedio Bambang Putra Pratama		√			√				√		√			√		11	15	73,33%	A
2	Achmad Habiburachman	√				√			√			√			√		9	15	60%	CA
3	Alexandria Cynthia Caroline Kroabuken		√				√			√		√			√		12	15	80%	A
4	Amalia Lestari		√			√			√		√			√			8	15	53,33%	KA
5	Andi Husen Mattalata		√		√				√			√		√			8	15	53,33%	KA
6	Andika Dwi Nurdiansyah	√				√			√				√			√	11	15	73,33%	A
7	Arifin Suryo Jatmiko			√		√				√		√			√		9	15	60%	CA

No	Nama	Aspek yang dinilai															A	N	PA(%)	Keterangan
		Menperhatikan penjelasan guru			Bertanya/mengemukakan pendapat			Memperhatikan dari video			Diskusi dalam kelompok			Presentasi hasil diskusi kelompok						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
8	Bagas Rachmadi Atmaja			√		√			√			√			√	13	15	86,66%	A	
9	Bagus Rachmadi Atmaja		√			√			√		√			√		11	15	73,33%	A	
10	Bayu Rahmat Maulana		√			√			√	√				√		10	15	66,66%	CA	
11	Bunga Naila Dwi Mayrani Al Fiansyah			√		√			√		√			√		12	15	80%	A	
12	Dimas Arya Wibisana		√			√			√		√		√			9	15	60%	CA	
13	Diva Okta Fitri		√		√				√		√			√		9	15	60%	CA	
14	Fatimah Nuraini			√		√			√			√		√		13	15	86,66%	A	
15	Geraldi Satya Wiratmaja		√		√				√		√		√			8	15	53,33%	KA	
16	Ikrom Ilham Lie Ramadan			√	√				√		√			√		11	15	73,33%	A	
17	Jesica Widi Cahyani		√			√			√		√		√			10	15	66,66%	CA	
18	Karina Cahya Syawallina Sugesti		√			√			√		√			√		11	15	73,33%	A	
19	Kayla Caesaria Vilyanto		√		√				√		√			√		11	15	73,33%	A	

No	Nama	Aspek yang dinilai															A	N	PA(%)	Keterangan
		Menperhatikan penjelasan guru			Bertanya/mengemukakan pendapat			Memperhatikan dari video			Diskusi dalam kelompok			Presentasi hasil diskusi kelompok						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
20	Moh Iqbal			√			√		√			√			√		12	15	80%	A
21	Muhamad Nevan Aleeza Casandra		√			√				√		√		√			10	15	66,66%	CA
22	Muhammad Rafi			√		√			√			√			√		11	15	73,33%	A
23	Pandu Wiratama Natanagara	√				√				√		√		√			9	15	60%	CA
24	Rado Aditiya Opat			√			√			√		√				√	14	15	93,33%	A
25	Ravalyno Filbert		√		√				√		√				√		8	15	53,33%	KA
26	Rehan Fahri Akbar	√				√			√			√		√			8	15	53,33%	KA
27	Reniza Fianida		√			√		√				√		√			8	15	53,33%	KA
28	Reza Maulana Jibrán Subakti		√			√				√	√				√		10	15	66,66%	CA
29	Sheril Talisha Salsabila			√	√				√			√			√		10	15	66,66%	CA
30	Siti Musafiro Nur Azizah			√		√			√			√			√		11	15	73,33%	A
31	Syahdan Ali Musa			√		√				√		√				√	13	15	86,66%	A
32	Fatimah Az Zahra		√			√			√				√			√	12	15	80%	A
Jumlah skor yang dicapai		68			51			79			64			48			310			
Jumlah skor maksimal		96			96			96			96			96				480		
Persentase (%)		70,83%			53,12%			82,29%			66,66%			50%						

Rata-rata persentase (%)				64,58%	
--------------------------	--	--	--	--------	--

Keterangan:

E= persentase aktivitas belajar siswa

A= jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N= jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Jember, 10 May 2019

Observer 1



(Nurma Muso)

Observer 2



(Suraida Iiyah)

H.1.2 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjuk kepada siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada skor untuk setiap aspek yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung!

No	Nama	Aspek yang dinilai															A	N	PA(%)	Keterangan
		Menperhatikan penjelasan guru			Bertanya/mengemukakan pendapat			Memperhatikan dari video			Diskusi dalam kelompok			Presentasi hasil diskusi kelompok						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abhista Armedio Bambang Putra Pratama			√		√				√		√		√			12	15	80%	A
2	Achmad Habiburachman			√		√			√		√		√		√		11	15	73,33%	A
3	Alexandria Cynthia Caroline Kroabuken		√				√			√	√				√		13	15	86,66%	A
4	Amalia Lestari		√			√			√		√				√		11	15	73,33%	A
5	Andi Husen Mattalata		√				√		√		√			√			11	15	73,33%	A
6	Andika Dwi Nurdiansyah			√		√			√				√		√		13	15	86,66%	A
7	Arifin Suryo Jatmiko			√		√				√		√		√			12	15	80%	A

No	Nama	Aspek yang dinilai															A	N	PA(%)	Keterangan
		Menperhatikan penjelasan guru			Bertanya/mengemukakan pendapat			Memperhatikan dari video			Diskusi dalam kelompok			Presentasi hasil diskusi kelompok						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
8	Bagas Rachmadi Atmaja			√		√			√				√			√	13	15	86,66%	A
9	Bagus Rachmadi Atmaja			√		√				√		√			√		12	15	80%	A
10	Bayu Rahmat Maulana		√			√				√		√			√		11	15	73,33%	A
11	Bunga Naila Dwi Mayrani Al Fiansyah			√		√			√			√				√	12	15	80%	A
12	Dimas Arya Wibisana		√			√				√		√			√		11	15	73,33%	CA
13	Diva Okta Fitri		√				√		√			√			√		11	15	73,33%	CA
14	Fatimah Nuraini			√		√				√			√		√		13	15	86,66%	A
15	Geraldi Satya Wiratmaja		√			√			√			√		√			10	15	66,66%	CA
16	Ikrom Ilham Lie Ramadan			√			√			√		√			√		13	15	86,66%	A
17	Jesica Widi Cahyani		√			√				√		√			√		11	15	73,33%	A
18	Karina Cahya Syawallina Sugesti			√		√				√		√			√		12	15	80%	A
19	Kayla Caesaria Vilyanto		√			√				√		√			√		11	15	73,33%	A

No	Nama	Aspek yang dinilai															A	N	PA(%)	Keterangan
		Menperhatikan penjelasan guru			Bertanya/mengemukakan pendapat			Memperhatikan dari video			Diskusi dalam kelompok			Presentasi hasil diskusi kelompok						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
20	Moh Iqbal			√			√		√			√			√		12	15	80%	A
21	Muhamad Nevan Aleeza Casandra		√			√			√			√			√		11	15	73,33%	A
22	Muhammad Rafi			√		√			√			√			√		11	15	73,33%	A
23	Pandu Wiratama Natanagara			√		√			√			√			√		12	15	80%	A
24	Rado Aditiya Opat			√			√			√		√			√		14	15	93,33%	A
25	Ravalyno Filbert		√			√			√				√		√		11	15	73,33%	A
26	Rehan Fahri Akbar			√		√			√			√			√		11	15	73,33%	A
27	Reniza Fianida		√			√			√			√			√		10	15	66,66%	CA
28	Reza Maulana Jibrán Subakti		√			√			√			√			√		12	15	80%	A
29	Sheril Talisha Salsabila			√		√			√			√			√		11	15	73,33%	CA
30	Siti Musafiro Nur Azizah			√		√			√			√			√		11	15	73,33%	A
31	Syahdan Ali Musa			√		√			√			√			√		13	15	86,66%	A
32	Fatimah Az Zahra		√			√			√			√			√		12	15	80%	A
Jumlah skor yang dicapai		82			70			80			70			70			372			
Jumlah skor maksimal		96			96			96			96			96				480		
Persentase (%)		85,41%			72,91%			83,33%			72,91%			72,91%						

Rata-rata persentase (%)				77,5%	
--------------------------	--	--	--	-------	--

Keterangan:

E= persentase aktivitas belajar siswa

A= jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N= jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Jember, 10 May 2019

Observer 1



(Nurma Muso)

Observer 2



(Suraida Tiyah)

Lampiran G. Hasil Belajar Siswa

I.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Nilai Ulangan Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember

Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKR
1.	Abhista Armedio Bambang Putra Pratama	45	100					√
2.	Achmad Habiburachman	59	100				√	
3.	Alexandria Cynthia Caroline Kroabuken	47	100					√
4.	Amalia Lestari	65	100			√		
5.	Andi Husen Mattalata	68	100			√		
6.	Andika Dwi Nurdiansyah	65	100			√		
7.	Arifin Suryo Jatmiko	59	100				√	
8.	Bagas Rachmadi Atmaja	65	100			√		
9.	Bagus Rachmadi Atmaja	45	100					√
10.	Bayu Rahmat Maulana	40	100					√
11.	Bunga Naila Dwi Mayrani Al Fiansyah	62	100				√	
12.	Dimas Arya Wibisana	74	100		√			
13.	Diva Okta Fitri	55	100				√	
14.	Fatimah Nuraini	87	100	√				
15.	Geraldi Satya Wiratmaja	62	100				√	
16.	Ikrom Ilham Lie Ramadan	72	100		√			
17.	Jesica Widi Cahyani	65	100			√		
18.	Karina Cahya Syawallina Sugesti	74	100		√			
19.	Kayla Caesaria Vilyanto	55	100				√	
20.	Moh Iqbal	74	100		√			
21.	Muhamad Nevan Aleeza Casandra	55	100				√	
22.	Muhammad Rafi	43	100					√
23.	Pandu Wiratama Natanagara	78	100		√			
24.	Rado Aditiya Opat	51	100				√	
25.	Ravalyno Filbert	65	100			√		
26.	Rehan Fahri Akbar	66	100			√		
27.	Reniza Fianida	55	100				√	
28.	Reza Maulana Jibrán Subakti	47	100					√
29.	Sheril Talisha Salsabila	68	100			√		
30.	Siti Musafiro Nur Azizah	62	100			√		

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKR
31.	Syahdan Ali Musa	59	100				√	
32.	Fatimah Az Zahra	66	100			√		
Jumlah		1953	3200	1	5	9	11	6
Rata-Rata								

Keterangan :

SB	= Sangat Baik
B	= Baik
CB	= Cukup Baik
KB	= Kurang Baik
SKB	= Sangat Kurang Baik

❖ Kriteria Hasil Belajar

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa
$90\% \leq P_k \leq 100\%$	Sangat baik
$70\% \leq P_k \leq 90\%$	Baik
$60\% \leq P_k \leq 70\%$	Cukup baik
$40\% \leq P_k \leq 60\%$	Kurang baik
$0\% \leq P_k \leq 20\%$	Sangat kurang baik

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2014:295)

Jumlah seluruh siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember = 32

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 1 siswa (3,12%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 5 siswa (15,62%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (CB) = 9 siswa (28,12%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (KB) = 11 siswa (34,37%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK) = 6 siswa (18,75%)

❖ Skor Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{1953}{3200} \times 100 \\
 &= 61.03 \text{ (kategori cukup baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

P = Hasil individu

N = Skor riil tercapai

n = Skor ideal yang dapat dicapai



I.1.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus I

Nilai Ulangan Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember

Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1.	Abhista Armedio Bambang Putra Pratama	65	100			√		
2.	Achmad Habiburachman	70	100	√				
3.	Alexandria Cynthia Caroline Kroabuken	55	100				√	
4.	Amalia Lestari	60	100			√		
5.	Andi Husen Mattalata	40	100					√
6.	Andika Dwi Nurdiansyah	85	100	√				
7.	Arifin Suryo Jatmiko	50	100				√	
8.	Bagas Rachmadi Atmaja	40	100					√
9.	Bagus Rachmadi Atmaja	60	100			√		
10.	Bayu Rahmat Maulana	80	100	√				
11.	Bunga Naila Dwi Mayrani Al Fiansyah	45	100					√
12.	Dimas Arya Wibisana	55	100				√	
13.	Diva Okta Fitri	56	100				√	
14.	Fatimah Nuraini	65	100			√		
15.	Geraldi Satya Wiratmaja	75	100	√				
16.	Ikrom Ilham Lie Ramadan	65	100			√		
17.	Jesica Widi Cahyani	85	100	√				
18.	Karina Cahya Syawallina Sugesti	75	100		√			
19.	Kayla Caesaria Vilyanto	50	100					√
20.	Moh Iqbal	60	100			√		
21.	Muhamad Nevan Aleeza Casandra	60	100			√		
22.	Muhammad Rafi	32	100					√
23.	Pandu Wiratama Natanagara	85	100	√				
24.	Rado Aditiya Opat	60	100			√		
25.	Ravalyno Filbert	75	100		√			
26.	Rehan Fahri Akbar	80	100	√				
27.	Reniza Fianida	70	100		√			
28.	Reza Maulana Jibrán Subakti	80	100	√				
29.	Sheril Talisha Salsabila	45	100					√
30.	Siti Musafiro Nur Azizah	75	100	√				

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKR
31.	Syahdan Ali Musa	75	100		√			
32.	Fatimah Az Zahra	75	100		√			
Jumlah		2048	3200	6	8	8	5	5
Rata-Rata								

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 CB = Cukup Baik
 KB = Kurang Baik
 SKB = Sangat Kurang Baik

❖ Kriteria Hasil Belajar

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa
$90\% \leq P_k \leq 100\%$	Sangat baik
$70\% \leq P_k \leq 90\%$	Baik
$60\% \leq P_k \leq 70\%$	Cukup baik
$40\% \leq P_k \leq 60\%$	Kurang baik
$0\% \leq P_k \leq 20\%$	Sangat kurang baik

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2014:295)

Jumlah seluruh siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember = 32

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 6 siswa (18,75%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 8 siswa (25,50%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (CB) = 8 siswa (25,50%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (KB) = 5 siswa (15,62)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK) = 5 siswa (15,62)

❖ Skor Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{2048}{3200} \times 100 \\
 &= 64 \text{ (kategori cukup baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

P = Hasil individu

N = Skor riil tercapai

n = Skor ideal yang dapat dicapai



I.1.2 Hasil Belajar Siswa Prasiklus II

Nilai Ulangan Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember

Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKR
1.	Abhista Armedio Bambang Putra Pratama	80	100	√				
2.	Achmad Habiburachman	92	100	√				
3.	Alexandria Cynthia Caroline Kroabuken	65	100			√		
4.	Amalia Lestari	80	100	√				
5.	Andi Husen Mattalata	96	100	√				
6.	Andika Dwi Nurdiansyah	84	100	√				
7.	Arifin Suryo Jatmiko	92	100	√				
8.	Bagas Rachmadi Atmaja	80	100	√				
9.	Bagus Rachmadi Atmaja	80	100	√				
10.	Bayu Rahmat Maulana	88	100	√				
11.	Bunga Naila Dwi Mayrani Al Fiansyah	92	100	√				
12.	Dimas Arya Wibisana	96	100	√				
13.	Diva Okta Fitri	70	100		√			
14.	Fatimah Nuraini	80	100	√				
15.	Geraldi Satya Wiratmaja	96	100	√				
16.	Ikrom Ilham Lie Ramadan	96	100	√				
17.	Jesica Widi Cahyani	88	100	√				
18.	Karina Cahya Syawallina Sugesti	92	100	√				
19.	Kayla Caesaria Vilyanto	80	100	√				
20.	Moh Iqbal	84	100	√				
21.	Muhamad Nevan Aleeza Casandra	92	100	√				
22.	Muhammad Rafi	92	100	√				
23.	Pandu Wiratama Natanagara	100	100	√				
24.	Rado Aditiya Opat	96	100	√				
25.	Ravalyno Filbert	84	100	√				
26.	Rehan Fahri Akbar	84	100	√				
27.	Reniza Fianida	92	100	√				
28.	Reza Maulana Jibrán Subakti	92	100	√				
29.	Sheril Talisha Salsabila	92	100	√				
30.	Siti Musafiro Nur Azizah	96	100	√				

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKR
31.	Syahdan Ali Musa	84	100	√				
32.	Fatimah Az Zahra	70	100		√			
Jumlah		2785	3200	29	2	1	0	0
Rata-Rata								

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 CB = Cukup Baik
 KB = Kurang Baik
 SKB = Sangat Kurang Baik

❖ Kriteria Hasil Belajar

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar Siswa
$90\% \leq P_k \leq 100\%$	Sangat baik
$70\% \leq P_k \leq 90\%$	Baik
$60\% \leq P_k \leq 70\%$	Cukup baik
$40\% \leq P_k \leq 60\%$	Kurang baik
$0\% \leq P_k \leq 20\%$	Sangat kurang baik

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2014:295)

Jumlah seluruh siswa kelas V SDN Kebonsari 01 Jember = 32

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 29 siswa (90,62)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 2 siswa (6,25)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (CB) = 1 siswa (3,12)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (KB) = 0

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang baik (SK) = 0

❖ Skor Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{2785}{3200} \times 100 \\
 &= 87,03 \text{ (kategori baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

P = Hasil individu

N = Skor riil tercapai

n = Skor ideal yang dapat dicapai



Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

J.1 RPP Siklus I Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 01
Materi : Sistem Pernapasan Manusia
Kelas / Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPA**

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkan dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Mewujudkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli

lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.7 Mengetahui sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan.
- 4.7 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan fungsinya.
- 4.7.1 Menyajikan laporan tentang organ pernapasan pada manusia dan fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan fungsinya dengan teliti.
2. Dengan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyajikan laporan tentang organ pernapasan pada manusia beserta fungsinya dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

1. Alat pernapasan pada manusia dan fungsinya.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi bersama. 5. Guru melakukan apersepsi. Pernahkan kalian pergi ke pantai dan membuat kegiatan sesama keluarga. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan	<p style="text-align: center;">Menyampaikan Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan materi tentang organ pernapasan manusia. 8. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi organ pernapasan manusia. <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa mengamati video tentang sistem pernapasan manusia yang ditampilkan 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>oleh guru.</p> <p style="text-align: center;">Menanya</p> <p>10. Melakukan tanya jawab mengenai video yang ditampilkan.</p> <p style="text-align: center;">Menalar</p> <p>11. Siswa mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru. Dalam mengerjakan LKK Siswa dapat mencari dari sumber lain</p> <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <p>12. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p style="text-align: center;">Menanya</p> <p>13. Kelompok lain dapat bertanya pada kelompok penyaji mengenai hasil diskusi yang dipaparkan.</p>	
Penutup	<p>14. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>15. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memberikan salam penutup.</p>	10 menit

G. Sumber dan Media pembelajaran

Sumber pembelajaran

1. Buku guru kelas V tema organ tubuh manusia dan hewan halaman 92-98, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku siswa kelas V tema organ tubuh manusia dan hewan halaman 98-108, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku perpustakaan yang menunjang materi.

Media pembelajaran : Video

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : disiplin, rasa ingin tahu
- b. Penilaian Pengetahuan : menjawab lembar kerja tentang alat dan fungsi organ pernapasan pada manusia.
- c. Penilaian Keterampilan : meniru beberapa gerakan fisik yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan manusia.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

Rubrik gerakan olahraga

Kompetensi yang dinilai:

- a. Pengetahuan siswa tentang organ pernapasan manusia.
- b. Keterampilan siswa dalam meniru beberapa gerakan fisik yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan manusia.
- c. Sikap keingintahuan siswa dalam mencari informasi tentang organ pernapasan manusia.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengalaman	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja ≤ 80	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja 70-80	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja 60-70	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja 0-60
Keterampilan meniru gerakan fisik	Siswa dapat meniru semua gerakan fisik yang ditunjukkan oleh guru dengan sempurna	Siswa dapat meniru semua gerakan fisik yang ditunjukkan guru namun belum sempurna	Siswa dapat meniru beberapa gerakan fisik yang ditunjukkan guru namun belum sempurna	Siswa tidak dapat meniru gerakan fisik yang ditunjukkan oleh guru
Sikap keinginta-	Siswa menunjukkan	Siswa menunjukkan	Siswa menunjukkan	Siswa tidak terlihat

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

huan dalam informasi	keingintahuan yang tinggi dengan mencari ≤ 3 sumber Informasi tentang organ pernapasan manusia	sikap keingintahuan yang cukup tinggi dengan mencari 2-3 sumber informasi tentang organ pernapasan manusia	sikap keingintahuan dengan mencari 1 sumber informasi tentang organ pernapasan manusia	menunjukkan sikap keingintahuan dalam mencari informasi tentang organ pernapasan manusia
----------------------	---	--	--	--

Jember, 10 Maret 2019

Peneliti



Nur-Asura Yuerae
150210204154

J.2 RPP Siklus I Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 01
Materi : Sistem Pernapasan Manusia
Kelas / Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPA**

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkan dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Mewujudkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli

lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.7 Mengenal sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan.
- 4.7 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan fungsinya.
- 4.7.1 Menyajikan laporan tentang organ pernapasan pada manusia dan fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan fungsinya dengan teliti.
2. Dengan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyajikan laporan tentang organ pernapasan pada manusia beserta fungsinya dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

1. Alat pernapasan pada manusia dan fungsinya.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam.2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.3. Guru mengecek kehadiran siswa.4. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi bersama.5. Guru melakukan apersepsi. Pernahkan kalian pergi ke pantai dan membuat kegiatan sesama keluarga.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan	<p style="text-align: center;">Menyampaikan Materi</p> <ol style="list-style-type: none">7. Guru menjelaskan materi tentang organ pernapasan manusia.8. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi organ pernapasan manusia. <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">9. Siswa mengamati video tentang sistem pernapasan manusia yang ditampilkan	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>oleh guru.</p> <p style="text-align: center;">Menanya</p> <p>10. Melakukan tanya jawab mengenai video yang ditampilkan.</p> <p style="text-align: center;">Menalar</p> <p>11. Siswa mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru. Dalam mengerjakan LKK Siswa dapat mencari dari sumber lain</p> <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <p>12. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p style="text-align: center;">Menanya</p> <p>13. Kelompok lain dapat bertanya pada kelompok penyaji mengenai hasil diskusi yang dipaparkan.</p>	
Penutup	<p>14. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>15. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan memberikan salam penutup.</p>	10 menit

G. Sumber dan Media pembelajaran

Sumber pembelajaran

1. Buku guru kelas V tema organ tubuh manusia dan hewan halaman 92-98, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku siswa kelas V tema organ tubuh manusia dan hewan halaman 98-108, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku perpustakaan yang menunjang materi.

Media pembelajaran : Video

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : disiplin, rasa ingin tahu
- b. Penilaian Pengetahuan : menjawab lembar kerja tentang alat dan fungsi organ pernapasan pada manusia.
- c. Penilaian Keterampilan : meniru beberapa gerakan fisik yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan manusia.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

Rubrik gerakan olahraga

Kompetensi yang dinilai:

- a. Pengetahuan siswa tentang organ pernapasan manusia
- b. Keterampilan siswa dalam meniru beberapa gerakan fisik yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan manusia.
- c. Sikap keingintahuan siswa dalam mencari informasi tentang organ pernapasan manusia.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengalaman	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja ≤ 80	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja 70-80	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja 60-70	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja 0-60
Keterampilan meniru gerakan fisik	Siswa dapat meniru semua gerakan fisik yang ditunjukkan oleh guru dengan sempurna	Siswa dapat meniru semua gerakan fisik yang ditunjukkan guru namun belum sempurna	Siswa dapat meniru beberapa gerakan fisik yang ditunjukkan guru namun belum sempurna	Siswa tidak dapat meniru gerakan fisik yang ditunjukkan oleh guru
Sikap keingintahuan dalam informasi	Siswa menunjukkan keingintahuan yang tinggi dengan mencari ≤ 3 sumber Informasi tentang organ pernapasan manusia	Siswa menunjukkan sikap keingintahuan yang cukup tinggi dengan mencari 2-3 sumber informasi tentang organ pernapasan manusia	Siswa menunjukkan sikap keingintahuan dengan mencari 1 sumber informasi tentang organ pernapasan manusia	Siswa tidak terlihat menunjukkan sikap keingintahuan dalam mencari informasi tentang organ pernapasan manusia

Jember, 10 Maret 2019

Peneliti



Nur-Asura Yuerae
150210204154

J.3 RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 01
Materi : Sistem Pernapasan Manusia
Kelas / Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPA**

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkan dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Mewujudkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli

lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.7 Mengetahui sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan.
- 4.7 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan fungsinya.
- 4.7.1 Menyajikan laporan tentang organ pernapasan pada manusia dan fungsinya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia dan fungsinya dengan teliti.
2. Dengan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyajikan laporan tentang organ pernapasan pada manusia beserta fungsinya dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

1. Alat pernapasan pada manusia dan fungsinya.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi bersama. 5. Guru melakukan apersepsi. Pernahkan kalian pergi ke pantai dan membuat kegiatan sesama keluarga. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan	<p style="text-align: center;">Menyampaikan Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan materi tentang organ pernapasan manusia. 8. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi organ pernapasan manusia. <p style="text-align: center;">Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa mengamati video tentang sistem pernapasan manusia yang ditampilkan 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>oleh guru.</p> <p style="text-align: center;">Menanya</p> <p>10. Melakukan tanya jawab mengenai video yang ditampilkan.</p> <p style="text-align: center;">Menalar</p> <p>11. Siswa mengerjakan LKK yang diberikan oleh guru. Dalam mengerjakan LKK Siswa dapat mencari dari sumber lain</p> <p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <p>12. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p style="text-align: center;">Menanya</p> <p>13. Kelompok lain dapat bertanya pada kelompok penyaji mengenai hasil diskusi yang dipaparkan.</p>	
Penutup	<p>14. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>15. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memberikan salam penutup.</p>	10 menit

G. Sumber dan Media pembelajaran

Sumber pembelajaran

4. Buku guru kelas V tema organ tubuh manusia dan hewan halaman 92-98, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Buku siswa kelas V tema organ tubuh manusia dan hewan halaman 98-108, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Buku perpustakaan yang menunjang materi.

Media pembelajaran : Video

H. Penilaian Hasil Belajar

3. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : disiplin, rasa ingin tahu
- b. Penilaian Pengetahuan : menjawab lembar kerja tentang alat dan fungsi organ pernapasan pada manusia.
- c. Penilaian Keterampilan : meniru beberapa gerakan fisik yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan manusia.

4. Bentuk Instrumen Penilaian

Rubrik gerakan olahraga

Kompetensi yang dinilai:

- a. Pengetahuan siswa tentang organ pernapasan manusia.
- b. Keterampilan siswa dalam meniru beberapa gerakan fisik yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan manusia.
- c. Sikap keingintahuan siswa dalam mencari informasi tentang organ pernapasan manusia.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengalaman	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja ≤ 80	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja 70-80	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja 60-70	Siswa mendapatkan nilai lembar kerja 0-60
Keterampilan meniru gerakan fisik	Siswa dapat meniru semua gerakan fisik yang ditunjukkan oleh guru dengan sempurna	Siswa dapat meniru semua gerakan fisik yang ditunjukkan guru namun belum sempurna	Siswa dapat meniru beberapa gerakan fisik yang ditunjukkan guru namun belum sempurna	Siswa tidak dapat meniru gerakan fisik yang ditunjukkan oleh guru
Sikap keingintahuan dalam informasi	Siswa menunjukkan keingintahuan yang tinggi dengan mencari ≤ 3 sumber Informasi tentang organ pernapasan manusia	Siswa menunjukkan sikap keingintahuan yang cukup tinggi dengan mencari 2-3 sumber informasi tentang organ pernapasan manusia	Siswa menunjukkan sikap keingintahuan dengan mencari 1 sumber informasi tentang organ pernapasan manusia	Siswa tidak terlihat menunjukkan sikap keingintahuan dalam mencari informasi tentang organ pernapasan manusia

Jember, 10 Maret 2019

Peneliti



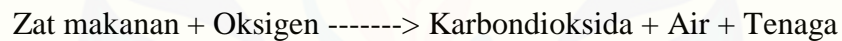
Nur-Asura Yuerae
150210204154

Lampiran K. Materi Ilmu Pengetahuan Alam pada Organ Pernapasan Manusia

Materi IPA yang terdapat dalam tema organ tubuh manusia dan hewan khususnya sistem pernapasan dapat dijabarkan sebagai berikut.

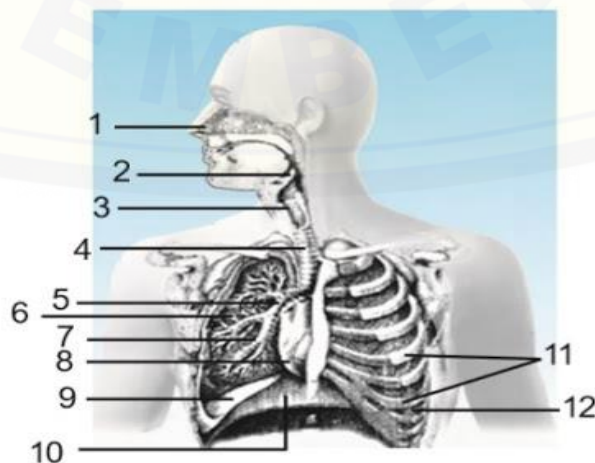
Alat Pernapasan Pada Manusia

Cara bernafasnya manusia adalah dengan menghirup udara dan mengeluarkan kembali udara yang dihirupnya tersebut. Proses pernafasan tersebut berlangsung secara otomatis dan juga secara terus menerus. Udara yang kita hirup untuk proses pernafasan kita mengandung misalnya N_2 (nitrogen), O_2 (oksigen), CO_2 (karbondioksida), dan H_2O (uap air). Meskipun banyak kandungan yang ada di udara akan tetapi sistem pernafasan kita hanya memerlukan yang dibutuhkan saja yaitu oksigen. Gas tersebut dipakai untuk membakar sari-sari makanan. Proses pembakaran sari makanan tersebut berlangsung di dalam setiap sel dan mempunyai tujuan untuk menghasilkan energi. Reaksi pembakaran zat makanan yaitu:



1. Alat Pernafasan Manusia

Alat yang dipakai dalam rangka menghirup dan menghembuskan udara disebut sebagai alat pernafasan. Pada manusia, alat pernafasannya meliputi hidung, pangkal tenggorokan, batang tenggorokan, cabang tenggorokan, dan anak cabang tenggorokan, serta paru-paru.

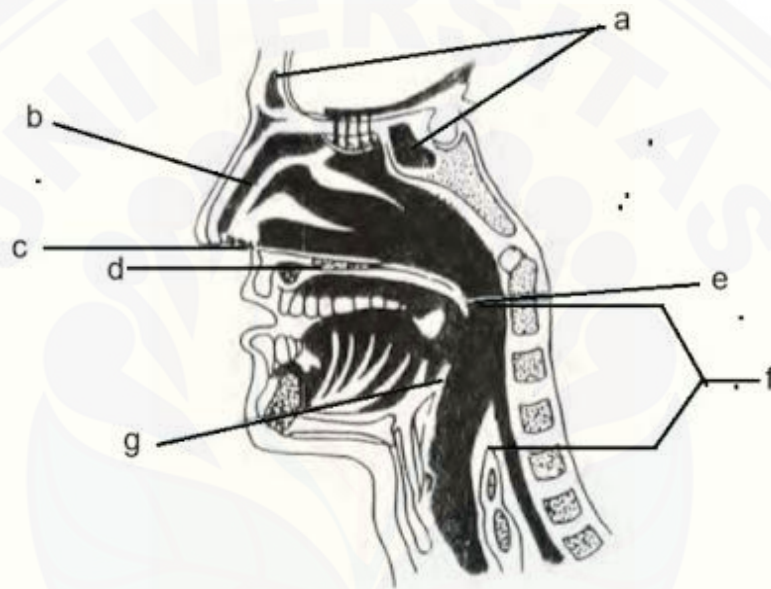


Keterangan gambar:

(a) Lubang hidung (b) Epiglotis (c) Pita suara (d) Trakea (e) Bronkus (f) Bronkiola (g) Alveolus (h) Jantung (i) Pleura (j) Diafragma (k) Rusuk (l) Otot-otot rusuk.

a. Hidung

Bagian ini mempunyai rongga yang disekat oleh tulang lempengan tengah. Tulang lunak ini yang memisahkan rongga hidung menjadi dua bagian, yaitu rongga hidung sebelah kanan dan rongga hidung sebelah kiri.



Keterangan gambar:

(a) Rongga-rongga, (b) Selaput lendir pembau, (c) Lubang hidung, (d) Anak tekak, (e) Langit-langit, (f) Hulu tenggorokan, (g) Katup pangkal tenggorokan

Proses menghirup udara melalui hidung lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan mulut. Berikut ini merupakan kelebihan pernapasan melalui hidung.

a) Pada hidung terdapat rambut dan selaput lendir rambut.

Rambut dan selaput tersebut akan menyaring terhadap debu atau kotoran yang ikut di dalam udara yang terhisap.

b) Hidung akan mengatur suhu udara yang masuk.

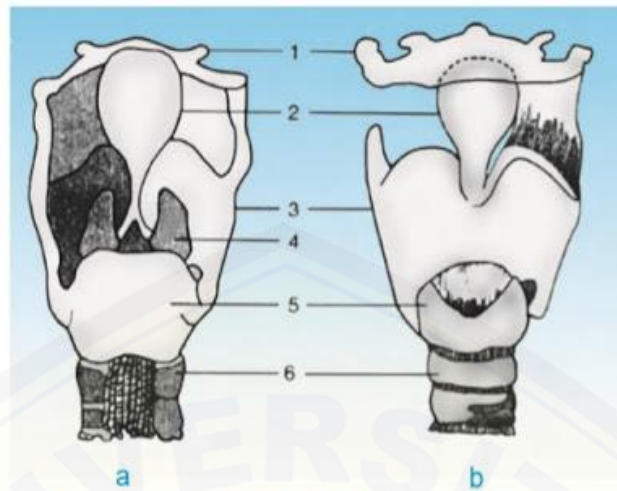
Suhu tubuh yang normal atau sehat yaitu sekitar 36° – 37° C. Apabila udara yang masuk ke dalam tubuh suhunya lebih rendah, maka hidung akan melepaskan panas dari dalam tubuh supaya udara yang masuk menjadi lebih hangat, begitu pula dengan sebaliknya.

c) Hidung mengatur kelembapan udara yang masuk

Apabila udara yang masuk terlalu kering, maka yang terjadi adalah dinding - dinding lubang hidung akan menambahkan udara yang dihirup tersebut dengan uap air cadangan. Kondisi yang sebaliknya apabila udara yang dihirup terlalu lembap, maka hidung akan melakukan penyerapan atas kelebihan uap air yang terkandung dalam udara tersebut.

b. Pangkal Tenggorokan

Laring (pangkal tenggorokan) terdiri dari katup pangkal tenggorokan (epiglotis) dan juga terdiri atas beberapa tulang rawan yang membentuk jakun. Untuk pria, tumbuhnya jakun lebih besar jika dibandingkan dengan wanita, olehkarenanya akan kelihatan menonjol keluar, sedangkan untuk wanita tidak terlalu kelihatan jakunnya. Di pangkal tenggorokan terdapat adanya pita suara. Pada waktu teman-teman berbicara, maka gelombang suara akan melewati pangkal tenggorokan sehingga akan menggetarkan pita suara. Kemudian getaran inilah yang menjadikan suara. Untuk ukuran dari pita suara pada pria lebih besar apabila dibandingkan dengan pita suara pada wanita. Sehingga dengan demikian, nada suara yang didapatkan pria menjadi lebih rendah dan juga lebih besar, sedangkan untuk nada suara pada wanita lebih tinggi dan kecil.



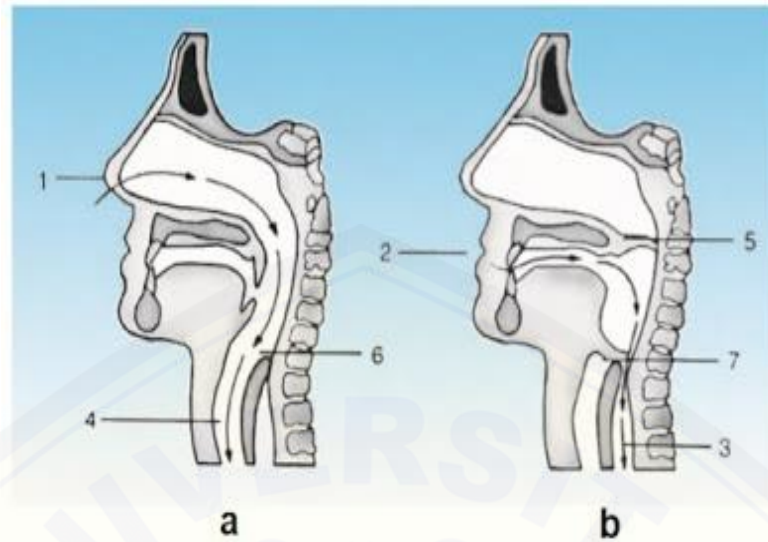
(a) Tenggorokan Jika Dilihat dari Depan , (b) Tenggorokan Jika Dilihat dari Belakang

Keterangan gambar :

1. Tulang lidah 2. Katup tulang rawan 3. Perisai tulang rawan 4. Piala tulang rawan 5. Gelang tulang rawan 6. Trakea (batang tenggorokan).

c. Batang Tenggorokan

Pada bagian belakang rongga hidung terdapat adanya saluran yang dikenal dengan nama batang tenggorokan (trakea). Bagian ini tersusun atas tulang - tulang rawan yang mempunyai bentuk cincin. Fungsi batang tenggorokan yaitu sebagai tempat untuk lewatnya udara. Pada pangkal batang tenggorokan terdapat adanya katup yang berfungsi untuk mengatur proses membuka dan menutupnya saluran pernapasan. Letak batang tenggorokan berada di depan saluran makanan (kerongkongan). Apabila kita sedang berbicara, maka katup akan turun kemudian akan menutupi saluran makanan. Namun apabila kita sedang menelan makanan, maka katup tersebut akan terangkat oleh karenanya saluran makanan terbuka, sedangkan saluran udara tertutup.



Keterangan gambar:

1. Hidung 2. Mulut 3. Kerongkongan (jalan masuk makanan ke dalam lambung)
4. Tenggorokan (jalan masuk udara ke paru-paru) 5. Langit-langit 6. Katup tenggorokan membuka (udara masuk ke tenggorokan) 7. Katup tenggorokan menutup (makanan masuk ke kerongkongan).

Apabila terdapat debu atau kotoran yang masuk ke dalam batang tenggorokan, maka dinding batang tenggorokan akan saling bergesekan. Kemudian akan terjadi hembusan udara yang kuat supaya debu tersebut menjadi keluar. Keadaan tersebut biasa dikenal dengan sebutan batuk. Debu atau kotoran bisa dilontarkan kembali oleh bulu - bulu halus yang ada di dinding batang tenggorokan.

d. Cabang Batang Tenggorokan

Terdapat 2 cabang di bagian bawah pada batang tenggorokan. Masing-masing lubang tersebut menuju ke paru - paru kanan dan paru - paru kiri. Seperti halnya batang tenggorokan, cabang batang tenggorokan (bronkus) terdiri dari tulang-tulang rawan yang mempunyai bentuk seperti cincin. Bronkus (jamak: bronkia) fungsinya yaitu sebagai tempat untuk lalu lintas udara pada saat pernapasan.

e. Anak Cabang Batang Tenggorokan

Cabang dari batang tenggorokan yaitu dua & tiga sesuai dengan jumlah gelambir (lobus) paru - paru. Cabang tenggorokan yang arahnya menuju paru - paru sebelah kanan bercabang tiga. Sedangkan cabang tenggorokan yang menuju paru-paru sebelah kiri mempunyai cabang dua. Masing-masing percabangan tersebut bercabang lagi menjadi saluran-saluran kecil yang dikenal sebagai bronkiolus (jamak: bronkioli). Percabangan ini berakhir sebagai gelembung-gelembung yang sangat kecil.

f. Paru-Paru

Letak dari paru-paru (pulmo) yaitu di dalam rongga dada. Antara rongga dada dan perut dibatasi oleh sekat rongga badan yang dinamakan diafragma. Paru-paru pada manusia jumlahnya adalah sepasang, yaitu paru-paru kiri dan paru-paru kanan. Paru-paru sebelah kiri terdiri dari 2 gelambir, sedangkan untuk paru-paru sebelah kanan terdiri dari 3 gelambir. Selaput pembungkus paru-paru terbungkus yaitu pleura. Peradangan pada selaput pleura disebut juga pleuritis. Terdapat suatu proses pertukaran udara bersih dan udara yang bersih di dalam paru-paru. Di dalam paru-paru terdapat adanya gelembung paru-paru yang disebut alveolus (bentuk jamak: alveoli). Jumlah alveolus yaitu kira-kira 300 juta buah. Gelembung paru-paru tersebut merupakan kumpulan pembuluh darah halus. Fungsi dari gelembung tersebut mempunyai fungsi untuk menangkap udara bersih dan melepaskan udara kotor.

2. Proses Pernapasan

Terdapat 2 proses bernapas, yaitu menarik napas (inspirasi) dan mengeluarkan napas (ekspirasi). Berdasarkan pada cara masuknya udara ke dalam paru-paru, maka proses pernapasan bisa dikelompokkan menjadi dua macam yaitu pernapasan dada dan pernapasan perut. Berikut ini penjelasan mengenai kedua jenis pernafasan tersebut.

a. Pernapasan Dada

1) Pada Saat Menarik Napas. Otot yang bekerja pada waktu menarik napas yaitu otot tulang rusuk sebelah luar dan diafragma. Pengertian diafragma yaitu

sekat antara rongga perut dan rongga dada. Pada saat menarik napas, otot tulang rusuk naik ke atas, tulang dada naik ke atas dan ke depan, diafragma akan mendatar oleh sebab ototnya berkerut. Rongga dada membesar, paru-paru berkembang sehingga udara akan masuk ke dalam paru-paru.

2) Pada Saat Menghembuskan Napas. Pada saat menghembuskan napas, maka otot tulang rusuk sebelah luar akan mengendur, diafragma kembali ke dalam keadaan semula, yaitu berbentuk cembung. Rongga dada mengecil sehingga udara keluar.

b. Pernapasan Perut

1) Pada Saat Menarik Napas

Otot tulang rusuk sebelah luar & diafragma akan berkontraksi lebih kuat. Rongga dada membesar, isi rongga perut tertekan, dan tekanan di dalam rongga dada mengecil. Kemudian, udara masuk ke dalam paru-paru.

2) Pada Saat Menghembuskan Napas

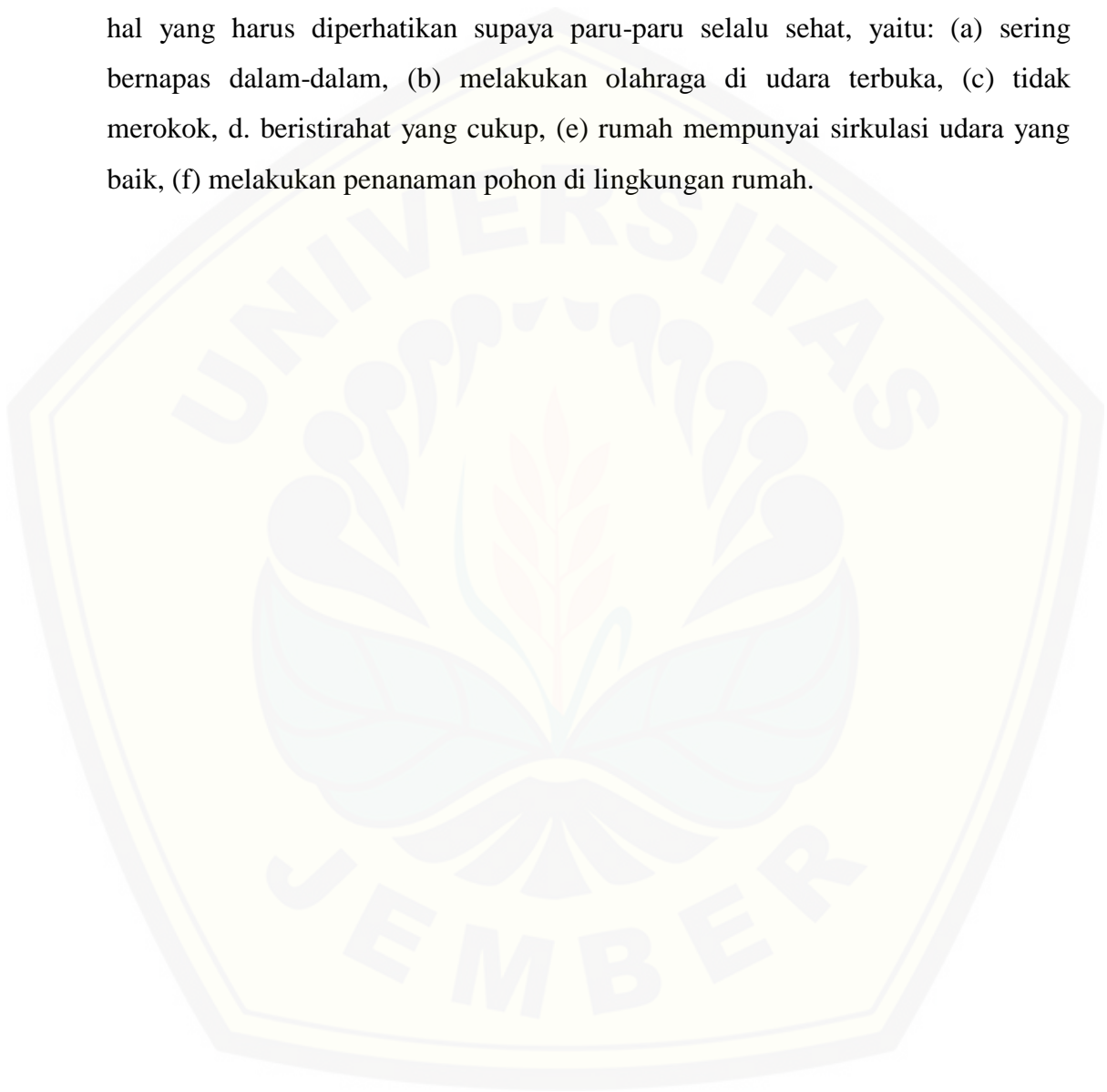
Pada waktu menghembuskan napas, otot tulang rusuk sebelah dalam berkerut. Otot berkerut menekan diafragma. Rongga dada mengecil, sehingga udara dalam paru-paru keluar.

3. Gangguan pada Alat Pernapasan Manusia

Semakin bagus pernapasan yang kita lakukan, maka semakin sehat tubuh kita. Oleh sebab itu, kita harus melakukan kegiatan pernapasan sebaik mungkin. Penyakit yang menyerang alat pernapasan manusia misalnya, TBC (tuberculosis) yang disebabkan oleh virus tuberculosis, penyakit asma yang disebabkan tersumbatnya saluran pernapasan, radang tenggorokan, batuk bronkitis, dan pilek. Udara yang kualitasnya rendah dapat menyebabkan penyakit pada alat pernapasan. Selain itu, kebiasaan merokok dapat juga meningkatkan risiko terjadinya penyakit-penyakit tersebut. Udara yang kotor selain mengandung zat-zat kimia yang berbahaya juga mengandung kuman-kuman penyakit. Udara yang kotor disebabkan oleh karena polusi udara.

4. Cara Merawat Paru-paru

Paru-paru yang sehat menjadikan pembakaran terhadap sari-sari makanan di dalam tubuh berjalan dengan sempurna. Dengan demikian sel-sel di dalam tubuh akan selalu memperoleh energi yang cukup untuk melakukan aktivitas. Hal-hal yang harus diperhatikan supaya paru-paru selalu sehat, yaitu: (a) sering bernapas dalam-dalam, (b) melakukan olahraga di udara terbuka, (c) tidak merokok, d. beristirahat yang cukup, (e) rumah mempunyai sirkulasi udara yang baik, (f) melakukan penanaman pohon di lingkungan rumah.



3. Setelah kalian melihat video, tuliskan alat pernapasan beserta prosesnya pada tabel di bawah ini. Diskusikan bersama kelompokmu!

Alat pernapasan	Fungsi
Hidung	
Tenggorokan (Faring)	
Pangkal Tenggorokan (Laring)	
Trakea	
Bronkus	
Paru-paru	

Selamat Mengerjakan

3. Setelah kalian melihat video, praktikkanlah pernapasan dada dan pernapasan perut dengan benar!
4. Tuliskan bagaimana mekanisme pernapasan dada dan pernapasan perut !

Mekanisme pernapasan dada:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mekanisme pernapasan perut:

.....

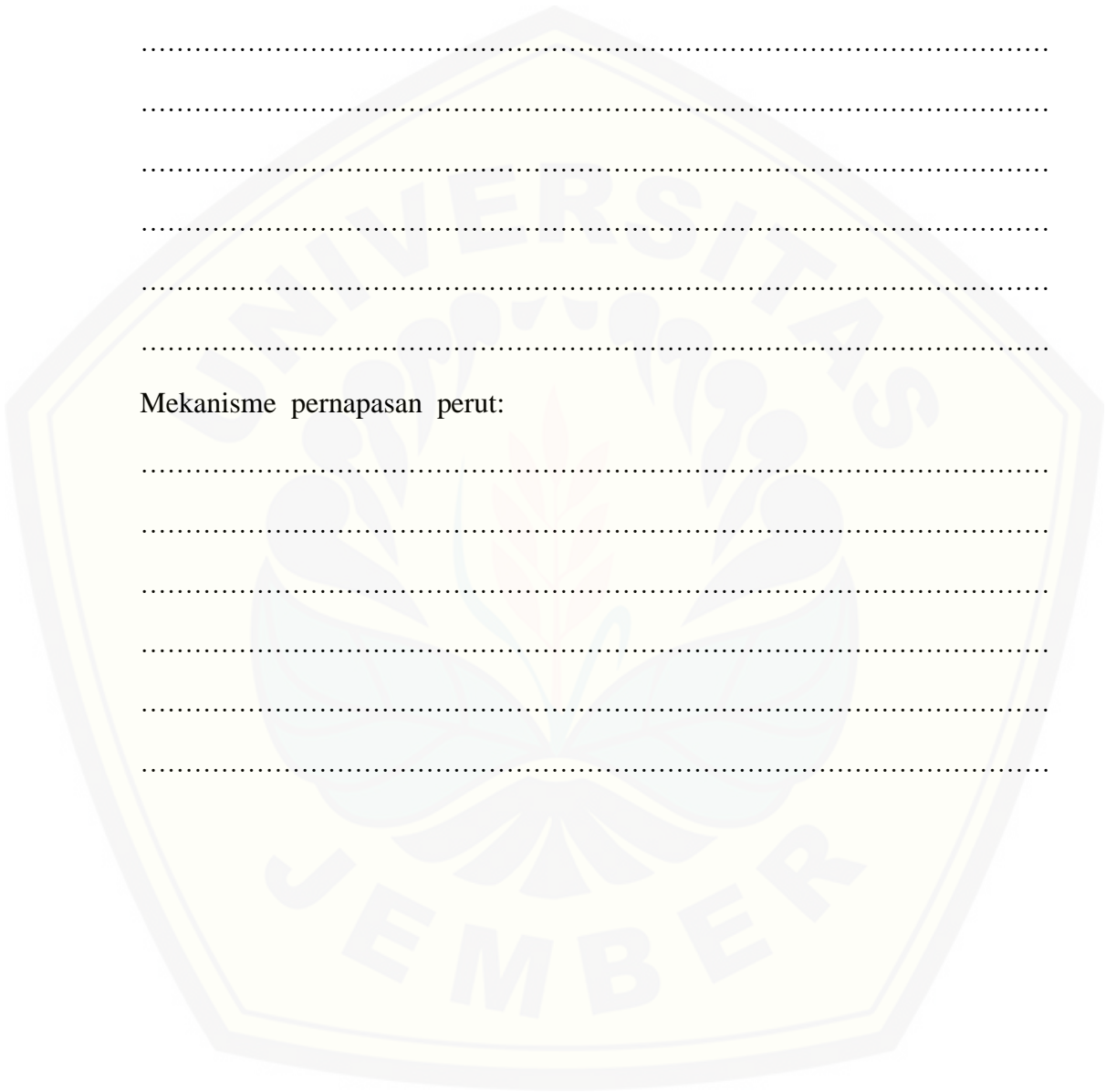
.....

.....

.....

.....

.....



LAMPIRAN M. Kisi-kisi Soal

KISI-KISI SOAL

Materi : Organ Pernapasan Manusia

Kelas/Semester : V/II

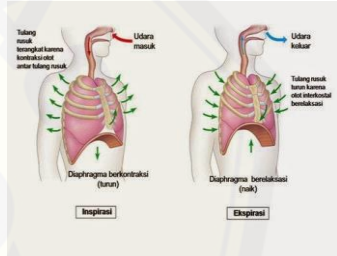
Kompetensi Dasar : 3.7 Mengenalkan sistem pernapasan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan
4.7 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ pernapasan manusia.

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
Mengidentifikasi alat pernapasan manusia dan fungsinya.	Siswa mampu mengidentifikasi alat pernapasan manusia dan fungsinya dengan teliti	C1	Masing-masing soal benar nilai 5,5	1, 2, 5, 6,7	1. Yang termasuk alat pernapasan manusia di bawah ini adalah 2. Rambut-rambut halus dan selaput lendir berfungsi untuk 5. Ujung bronkiolus yang	1. B. Hidung, faring, bronkus, alveolus 2. C. Menyaring udara 5. C. Alveolus

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
					<p>merupakan kantung berdinding tipis disebut</p> <p>6. Cabang-cabang bronkus disebut</p> <p>7. Pertukar oksigen dan karbondioksida terjadi pada. . . .</p>	<p>6. A. Bronkiolus</p> <p>7. B. Alveolus</p>
Menjelaskan sistem pernapasan pada manusia	Siswa mampu menjelaskan sistem pernapasan pada manusia	C2	Masing-masing soal benar nilai 5,5	3, 4, 8, 9, 10, 12	<p>3. Saat bernapasan udara yang harus kita hirup adalah</p> <p>4. Zat yang dikeluarkan saat kita bernapas adalah</p> <p>8. Dua jenis pernapasan pada manusia adalah</p> <p>9. Saat kita tidur, jenis pernapasan apa yang</p>	<p>3. A. Oksigen</p> <p>4. B. Uap air dan karbondiosida</p> <p>8. A. Pernapasan dada dan pernapasan perut</p> <p>9. C. Pernapasan perut</p>

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
					<p>kita lakukan</p> <p>10. Pernapasan yang melibatkan otot antar tulang rusuk berkontraksi adalah</p> <p>12. Apabila diafragma berkontraksi, maka rongga dada membesar sehingga. . .</p>	<p>10. D. Pernapasan dada</p> <p>12. B. Udara masuk ke dalam paru-paru</p>
Mendeskripsikan beberapa penyakit alat pernapasan.	Siswa mampu mendeskripsikan tentang penyakit yang mempengaruhi sistem pernapasan pada manusia dengan cermat.	C2	soal benar nilai 5,5	18	18. Edo pulang sekolah dan kehujanan, kemudian Edo mengalami demam, menggigil, batuk, sakit kepala, dan bersin-bersin. Jenis penyakit yang dialami Edo adalah . . .	18. A. Influenza

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.	Siswa mampu menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia	C2	Masing-masing soal benar nilai 5,5	13, 14,16, 17, 20, 19	<p>13. Gangguan pernapasan yang disebabkan oleh virus, yaitu. . . .</p> <p>14. Gangguan pernapasan karena adanya polusi udara adalah. . . .</p> <p>16. Gangguan pernapasan ini disebabkan oleh bakteri <i>Tuberculosis</i> yaitu. . . .</p> <p>17. Gangguan pernapasan yang diakibatkan karena menyempitnya saluran pernapasan adalah</p> <p>20. Kelainan pernapasan yang disebabkan karena peradangan pada bronkus adalah. . .</p>	<p>13. C. Influenza</p> <p>14. C. Sesak napas</p> <p>16. D. TBC</p> <p>17. A. Asma</p> <p>20. A. Bronkhitis</p>

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
					19. Kelainan berupa pembengkakan pada rongga hidung adalah. . .	19. C. Asma
Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan	Siswa mampu membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan	C3	Masing-masing soal benar nilai 5,5	11, 15	<p>11. Pertanyaan yang benar mengenai gambar di bawah ini adalah</p>  <p>15. Oksigen yang masuk ke dalam paru-paru akan ditukar dengan karbondioksida. . . .</p>	<p>11. B. Diafragma berkontraksi, tekanan udara dalam alveolus meningkat</p> <p>15. C. Sel-sel darah merah</p>
Jumlah Skor					100	

B. Soal Objektif

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
3.7 Mengidentifikasi sistem pernapasan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan	1. Menjelaskan alat pernapasan pada manusia dan fungsinya	C1	Uraian	1	Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam video?	Pernapasan manusia adalah menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida.	Skor 5 jika jawab benar
	2. Mengerjakan laporan tentang organ pernapasan pada manusia	C2	Uraian	2	Setelah kalian melihat video, pratikkanlah pernapasan dada dan pernapasan perut dengan benar?	Pernapasan dada Pernafasan dada adalah suatu mekanisme pernafasan yang melibatkan kerja otot antar tulangrusuk. Volume dada yang membesar ini membuat tekanan udara di dalam dada lebih kecil dibanding tekanan luar, sehingga oksigen yang terdapat di udara luar masuk dengan mudah ke dalam paru-paru. Pernapasan perut Pernapasan perut adalah suatu mekanisme pernafasan yang melibatkan kerja otot diafragma.	Skor 10 jika jawab benar

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
						Pembesaran otot diafragma ini membuat tekanan di rongga dada lebih kecil dibanding tekanan udara luar, sehingga membuat oksigen masuk ke dalam paru-paru dengan mudah.	
		C2	Uraian	3	Tuliskan bagaimana mekanisme pernapasan dada dan perut?	Mekanisme inspirasi dalam pernapasan dada otot-otot antar tulang rusuk berkontraksi- tulang rusuk terangkat ke arah atas depan. paru. Mekanisme inspirasi dalam pernapasan perut diawali oleh relaksasi otot diafragma yang membesar.	Skor 5 jika jawab benar
Jumlah Skor						50	

C. Soal Subjektif

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
3.7 Mengidentifikasi sistem pernapasan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan	1. Menjelaskan alat pernapasan pada manusia dan fungsinya	C1	Isian	1	Hidung	Fungsi hidung adalah menghirup oksigen (O ₂) dan sebagai jalur keluarnya karbon dioksida (CO ₂).	Skor 5 jika jawab benar
	2. Mengerjakan laporan tentang organ pernapasan pada manusia	C1	Isian	2	Tenggorokan(Faring)	Merupakan jalur terusan setelah kita menghirup udara melalui hidung. Pada tenggorokan, organ pernapasan dilanjutkan dengan pangkal tenggorokan (laring), trakea, dan bronkus.	Skor 5 jika jawab benar
		C1	Isian	3	Pangkal Tenggorokan (Faring)	kotak suara adalah penghubung untuk faring dan trakea. Di bagian ini, terdapat pita suara dan katup epiglottis, yang memisahkan saluran makanan dengan saluran udara.	Skor 5 jika jawab benar

Kompetensi Dasar	Indikator	Klasifikasi	Jenis Soal	Nomor Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
		C1	Isian	4	Trakea	Fungsi utamanya sebagai jalur udara untuk masuk dan keluar dari paru-paru.	Skor 5 jika jawab benar
		C1	Isian	5	Bronkus	Bronkus merupakan percabangan dari trakea. Organ ini memiliki 2 percabangan menuju paru-paru kanan dan kiri. Setelah melewati bronkus, percabangan akan diteruskan oleh bronkiolus dan berakhir di alveolus atau gelembung udara.	Skor 5 jika jawab benar
		C1	Isian	6	Paru-paru	Tempat tukaran udara	
Jumlah Skor						30	

Skor Maksimal 100

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

LAMPIRAN O. Soal-soal

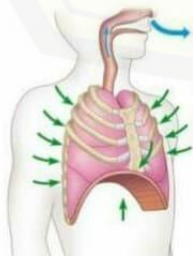
O.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I dan II



Berisilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar !

1. Yang termasuk alat pernapasan manusia di bawah ini adalah
 - a. Bronkus, tenggorokan, selaput lendir, pundi-pundi udara
 - b. Hidung, farung, bronkus, alveolus
 - c. Paru-paru, faring, laring, kulit
 - d. Hidung, paru-paru, tenggorokan, pundi-pundi udara
2. Rambut-rambut halus dan selaput lendir berfungsi untuk
 - a. menghambat udara
 - b. membuang kotoran
 - c. menyaring udara
 - d. memompa udara
3. Saat bernapas udara yang harus kita hirup adalah
 - a. oksigen
 - b. karbondioksida
 - c. hemoglobin
 - d. uap air
4. Zat yang dikeluarkan saat kita bernapas adalah
 - a. Hemoglobin
 - b. Uap air dan karbondiosida
 - c. O₂ dan uap air
 - d. Hemoglobin dan CO₂
5. Ujung bronkiolus yang merupakan kantung berdinding tipis disebut
 - a. Bronkus
 - b. Trakhea
 - c. Alveolus
 - d. batang tenggorok

6. Cabang-cabang bronkus disebut
- a. Bronkiolus
 - b. Faring
 - c. Alveolus
 - d. Paru-paru
7. Pertukaran oksigen dan karbondioksida terjadi pada
- a. paru-paru
 - b. alveolus
 - c. bronkus
 - d. bronkiolus
8. Dua jenis pernapasan pada manusia adalah
- a. Pernapasan dada dan pernapasan perut
 - b. Pernapasan diafragma dan pernapasan dada
 - c. Pernapasan diafragma dan pernapasan perut
 - d. Pernapasan hidung dan pernapasan mulut
9. Saat kita tidur, jenis pernapasan apa yang kita lakukan
- a. pernapasan mulut
 - b. pernapasan dada
 - c. pernapasan perut
 - d. pernapasan hidung
10. Pernapasan yang melibatkan otot antar tulang rusuk berkontraksi adalah
- a. pernapasan diafragma
 - b. pernapasan otot
 - c. pernapasan perut
 - d. pernapasan dada
11. Pertanyaan yang benar mengenai gambar di bawah ini adalah



- a. Diafragma berkontraksi, tekanan udara dalam alveolus menurun.

- b. Diafragma berkontraksi, tekanan udara dalam alveolus meningkat.
- c. Diafragma berkontraksi, rongga dada menyempit.
- d. Diafragma berkontraksi, rongga dada mengembang.
12. Apabila diafragma berkontraksi, maka rongga dada membesar sehingga
- a. Udara keluar dari paru-paru
- b. Udara masuk dalam paru-paru
- c. Udara tetap diam dalam paru-paru
- d. Udara keluar masuk paru-paru
13. Gangguan pernapasan yang disebabkan oleh virus, yaitu
- a. Asma
- b. Bronkhitis
- c. Influenza
- d. Sesak napas
14. Gangguan pernapasan karena adanya polusi udara adalah
- a. Bronkitis
- b. Asma
- c. Sesak napas
- d. Sinutitis
15. Oksigen yang masuk ke dalam paru-paru akan ditukar dengan karbondioksida oleh
- a. Pembuluh udara
- b. Pembuluh nadi
- c. Sel-sel darah merah
- d. Sel-sel darah putih
16. Gangguan pernapasan ini disebabkan oleh bakteri *Tuberculosis* yaitu
- a. Sinutitis
- b. Bronkitis
- c. Influenza
- d. TBC
17. Gangguan pernapasan yang diakibatkan karena menyempitnya saluran pernapasan adalah. . . .
- a. Asma
- b. Bronkhitis
- c. Influenza
- d. Sinutitis

18. Edo pulang sekolah dan kehujanan, kemudian Edo mengalami demam, menggigil, batuk, sakit kepala, dan bersin-bersin. Jenis penyakit yang dialami Edo adalah . . .

- | | |
|--------------|--------------|
| a. Influenza | c. Asma |
| b. Polip | d. Bronkitis |

19. Kelainan berupa pembengkakan pada rongga hidung adalah

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Influenza | c. Sinutitis |
| b. Bronkhitis | d. TBC |

20. Kelainan pernapasan yang disebabkan karena peradangan pada bronkus adalah

- | | |
|---------------|---------|
| a. Bronkhitis | c. Asma |
| b. Influenza | d. TBC |

Lampiran P. Kunci Jawaban

Lampiran P.1 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I dan II


1. B
2. C
3. A
4. B
5. C
6. A
7. B
8. A
9. C
10. D
11. B
12. B
13. C
14. C
15. C
16. D
17. A
18. A
19. C
20. A

Lampiran Q. Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok

Q.1 Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan I

CS Scanned with CamScanner

Lampiran G. Lembar Kerja
Lampiran G.1 Lembar Kerja Pertemuan I

 **LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama kelompok : 4

Nama anggota kelompok : Andika
Jossico
De Sa
Fito
Abi
Kajia
Basas

Langkah kerja :

1. Amati video yang ditampilkan oleh guru dengan maksimal!
2. Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam video!

Hal-hal penting :

Pernafasan manusia adalah menghirup oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida.

Macam-macam alat pernafasan manusia :

1. hidung
2. Tenggorokan (Faring)
3. pangkal tenggorokan (Laring)
4. Trakea
- 5 Bronkus
- 6 paru-paru

3. Setelah kalian melihat video, tuliskan alat pernapasan beserta prosesnya pada tabel di bawah ini. Diskusikan bersama kelompokmu!


Alat pernapasan	Fungsi
Hidung	untuk menghirup udara dan menghembuskan karbondioksida dan menyaring kotoran yang ikut bersama udara.
Tenggorokan (Faring)	Sebagai persimpangan antara saluran pernapasan depan dan saluran pencernaan belakang.
Pangkal Tenggorokan (Laring)	Sebagai penyalur udara antara faring dan trakea.
Trakea	mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk bersama udara.
Bronkus	sebagai percabangan dari trakea.
Paru-paru	sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida.

Selamat

Mengerjakan

Q.2 Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan II

CS
Scanned with
CamScanner



LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok : kelompok 2. (Little girls)

Nama anggota kelompok : 1. Karina Cahya s. 6. Fatimah az-zahra
2. Reniza Fianida 7. Bunga Malla.
3. Amelia lestari
4. Syeryl Talisha s.
5. Fatimah Muraini.

Langkah kerja :

1. Amati video yang ditampilkan oleh guru dengan maksimal!
2. Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam video!

Hal-hal penting :

Sistem pernapasan adalah proses manusia menghirup oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida. alat sistem pernapasan yaitu hidung, Tenggorokan (Faring), pangkal tenggorokan (Laring), Trakea, Bronkus, paru-paru

Scanned with CamScanner


3. Setelah kalian melihat video, tuliskan alat pernapasan beserta prosesnya pada tabel di bawah ini. Diskusikan bersama kelompokmu!

Alat pernapasan	Fungsi
Hidung	Sebagai tempat masuknya udara, dan didalam hidung terdapat rambut halus yg berfungsi utk menyaring kotoran yg masuk bersama udara.
Tenggorokan (Faring)	Sebagai tempat berjalannya udara menuju Bronkus.
Pangkal Tenggorokan (Laring)	tersusun atas 9 tulang rawan.
Trakea	Sebagai tempat jalannya udara.
Bronkus	didalam bronkus terdapat 2 percabangan yaitu bronkiolus.
Paru-paru	didlm paru-paru terdapat alveoli yang berfungsi utk menyaring oksigen dan karbon dioksida. <small>di dlm alveoli terdapat alveolus</small>

Selamat Mengerjakan

Q.3 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

CS
Scanned with
CamScanner



LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok : Kelompok Bahagia

Nama anggota kelompok :

1. Linda W.N.	6. A. Rafi
2. Ruchya F.	7. Dina A.W.
3. Bagus R.A.	8. Rifan S.J.
4. Geroldy S.W.	
5. M. Nurca A.C.	

Langkah kerja :

1. Amati video yang ditampilkan oleh guru dengan maksimal!
2. Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam video!

Hal-hal penting :

sistem pernapasan adalah menghirup udara dan menghembuskan nafas/karbon dioksida.

contoh organ sistem pernapasan antara lain:

1. hidung = untuk menghirup udara dan menghembuskan karbon dioksida dan menyaring bakteri yang ikut bersama udara
2. faring = sebagai persimpangan antara saluran pernapasan depan dan saluran pencernaan belakang
3. laring = sebagai penyalur udara antara faring dan trakea
4. trakea = mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk bersama udara
5. bronkus = sebagai percabangan dari trakea
6. paru-paru = tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida

CS Scanned with CamScanner

3. Setelah kalian melihat video, tuliskan alat pernapasan beserta prosesnya pada tabel di bawah ini. Diskusikan bersama kelompokmu!

Alat pernapasan	Fungsi
Hidung	untuk menghirup oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida dari hidung untuk mencegah bakteri yang ikut masuk ke dalam saluran pernapasan
Tenggorokan (Faring)	persimpangan antara saluran pernapasan bagian atas dan saluran pencernaan pada bagian belakang
Pangkal Tenggorokan (Laring)	lorong atau celah (glottis) tempat terdapat tulang rawan berbentuk kerdil, laring adalah organ yang melindungi saluran pernapasan berbentuk kotak
Trakea	untuk mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk
Bronkus	merupakan percabangan dari trakea
Paru-paru	tempat pertukaran udara

Selamat Mengerjakan

Lampiran R. Dokumen Tes Hasil Belajar Siswa

CS
Scanned with
CamScanner

79
LAMPIRAN H. Soal-soal

Lampiran H.1 Soal - Soal



Berisilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Yang termasuk alat pernapasan manusia di bawah ini adalah
 - a. Bronkus, tenggorokan, selaput lendir, pundi-pundi udara
 - b. Hidung, farung, bronkus, alveolus
 - c. Paru-paru, faring, laring, kulit
 - d. Hidung, paru-paru, tenggorokan, pundi-pundi udara
2. Rambut-rambut halus dan selaput lendir berfungsi untuk
 - a. menghambat udara
 - b. membuang kotoran
 - c. menyaring udara
 - d. memompa udara
3. Saat bernapasan udara yang harus kita hirup adalah
 - a. oksigen
 - b. karbondioksida
 - c. hemoglobin
 - d. uap air
4. Zat yang dikeluarkan saat kita bernapas adalah
 - a. Hemoglobin
 - b. Uap air dan karbondioksida
 - c. O₂ dan uap air
 - d. Hemoglobin dan CO₂
5. Ujung bronkiolus yang merupakan kantung berdinding tipis disebut
 - a. Bronkus
 - b. Trakhea
 - c. Alveolus
 - d. batang tenggorok

CS
Scanned with
CamScanner

6. Cabang-cabang bronkus disebut

- a. Bronkiolus
- b. Faring
- c. Alveolus
- d. Paru-paru

7. Pertukaran oksigen dan karbondioksida terjadi pada

- a. paru-paru
- b. alveolus
- c. bronkus
- d. bronkiolus

8. Dua jenis pernapasan pada manusia adalah

- a. Pernapasan dada dan pernapasan perut
- b. Pernapasan diafragma dan pernapasan dada
- c. Pernapasan diafragma dan pernapasan perut
- d. Pernapasan hidung dan pernapasan mulut

9. Saat kita tidur, jenis pernapasan apa yang kita lakukan

- a. pernapasan mulut
- b. pernapasan dada
- c. pernapasan perut
- d. pernapasan hidung

10. Pernapasan yang melibatkan otot antar tulang rusuk berkontraksi adalah ...

- a. pernapasan diafragma
- b. pernapasan otot
- c. pernapasan perut
- d. pernapasan dada

11. Pertanyaan yang benar mengenai gambar di bawah ini adalah



- a. Diafragma berkontraksi, tekanan udara dalam alveolus menurun.

CS
Scanned with
CamScanner

- b. Diafragma berkontraksi, tekanan udara dalam alveolus meningkat.
c. Diafragma berkontraksi, rongga dada menyempit.
d. Diafragma berkontraksi, rongga dada mengembang.
12. Apabila diafragma berkontraksi, maka rongga dada membesar sehingga
a. Udara keluar dari paru-paru
b. Udara masuk dalam paru-paru
c. Udara tetap diam dalam paru-paru
d. Udara keluar masuk paru-paru
13. Gangguan pernapasan yang disebabkan oleh virus, yaitu
a. Asma
b. Bronkhitis
c. Influenza
d. Sesak napas
14. Gangguan pernapasan karena adanya polusi udara adalah
a. Bronkhitis
b. Asma
c. Sesak napas
d. Sinusitis
15. Oksigen yang masuk ke dalam paru-paru akan ditukar dengan karbondioksida oleh
a. Pembuluh udara
b. Pembuluh nadi
c. Sel-sel darah merah
d. Sel-sel darah putih
16. Gangguan pernapasan ini disebabkan oleh bakteri *Tuberculosis* yaitu
a. Sinusitis
b. Bronkhitis
c. Influenza
d. TBC
17. Gangguan pernapasan yang diakibatkan karena menyempitnya saluran pernapasan adalah
a. Asma
b. Bronkhitis
c. Influenza
d. Sinusitis

CS

Scanned with
CamScanner

18. Edo pulang sekolah dan kehujanan, kemudian Edo mengalami demam, menggigil, batuk, sakit kepala, dan bersin-bersin. Jenis penyakit yang dialami Edo adalah ...

 a. Influenza

c. Asma

b. Polip

d. Bronkitis

19. Kelainan berupa pembengkakan pada rongga hidung adalah

 a. Influenza

c. Sinusitis

b. Bronkhitis

d. TBC

20. Kelainan pernapasan yang disebabkan karena peradangan pada bronkus adalah

 a. Bronkhitis

c. Asma

 b. Influenza d. TBC

$$B = \underline{\underline{15}} \quad S = 5$$

Scanned with
CamScannerNAMA : PANOL WIRATAMA N
NO : 23

85

LAMPIRAN H. Soal-soal

Lampiran H.1 Soal - Soal



Berisilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar !

1. Yang termasuk alat pernapasan manusia di bawah ini adalah
 - a. Bronkus, tenggorokan, selaput lendir, pundi-pundi udara
 - b. Hidung, faring, bronkus, alveolus
 - c. Paru-paru, faring, laring, kulit
 - d. Hidung, paru-paru, tenggorokan, pundi-pundi udara
2. Rambut-rambut halus dan selaput lendir berfungsi untuk
 - a. menghambat udara
 - b. membuang kotoran
 - c. menyaring udara
 - d. memompa udara
3. Saat bernapas udara yang harus kita hirup adalah
 - a. oksigen
 - b. karbondioksida
 - c. hemoglobin
 - d. uap air
4. Zat yang dikeluarkan saat kita bernapas adalah
 - a. Hemoglobin
 - b. Uap air dan karbondioksida
 - c. O₂ dan uap air
 - d. Hemoglobin dan CO₂
5. Ujung bronkiolus yang merupakan kantung berdinding tipis disebut
 - a. Bronkus
 - b. Trakhea
 - c. Alveolus
 - d. batang tenggorok

Scanned with
CamScanner

6. Cabang-cabang bronkus disebut

- a. Bronkiolus
- b. Faring
- c. Alveolus
- d. Paru-paru

7. Pertukaran oksigen dan karbondioksida terjadi pada

- a. paru-paru
- b. alveolus
- c. bronkus
- d. bronkiolus

8. Dua jenis pernapasan pada manusia adalah

- a. Pernapasan dada dan pernapasan perut
- b. Pernapasan diafragma dan pernapasan dada
- c. Pernapasan diafragma dan pernapasan perut
- d. Pernapasan hidung dan pernapasan mulut

9. Saat kita tidur, jenis pernapasan apa yang kita lakukan

- a. pernapasan mulut
- b. pernapasan dada
- c. pernapasan perut
- d. pernapasan hidung

10. Pernapasan yang melibatkan otot antar tulang rusuk berkontraksi adalah .
...

- a. pernapasan diafragma
- b. pernapasan otot
- c. pernapasan perut
- d. pernapasan dada

11. Pertanyaan yang benar mengenai gambar di bawah ini adalah



- a. Diafragma berkontraksi, tekanan udara dalam alveolus menurun.

Scanned with
CamScanner

- b. Diafragma berkontraksi, tekanan udara dalam alveolus meningkat.
c. Diafragma berkontraksi, rongga dada menyempit.
 d. Diafragma berkontraksi, rongga dada mengembang.
12. Apabila diafragma berkontraksi, maka rongga dada membesar sehingga
a. Udara keluar dari paru-paru
 b. Udara masuk dalam paru-paru
c. Udara tetap diam dalam paru-paru
d. Udara keluar masuk paru-paru
13. Gangguan pernapasan yang disebabkan oleh virus, yaitu
a. Asma
b. Bronkhitis
c. Influenza
d. Sesak napas
14. Gangguan pernapasan karena adanya polusi udara adalah
a. Bronkhitis
b. Asma
c. Sesak napas
d. Sinutitis
15. Oksigen yang masuk ke dalam paru-paru akan ditukar dengan karbondioksida oleh
a. Pembuluh udara
b. Pembuluh nadi
c. Sel-sel darah merah
d. Sel-sel darah putih
16. Gangguan pernapasan ini disebabkan oleh bakteri *Tuberculosis* yaitu
a. Sinutitis
b. Bronkhitis
c. Influenza
d. TBC
17. Gangguan pernapasan yang diakibatkan karena menyempitnya saluran pernapasan adalah
a. Asma
b. Bronkhitis
c. Influenza
d. Sinutitis

Scanned with
CamScanner

18. Edo pulang sekolah dan kehujanan, kemudian Edo mengalami demam, menggigil, batuk, sakit kepala, dan bersin-bersin. Jenis penyakit yang dialami Edo adalah ...

- a. Influenza
b. Polip
c. Asma
d. Bronkitis

19. Kelainan berupa pembengkakan pada rongga hidung adalah

- a. Influenza
b. Bronkhitis
c. Sinusitis
d. TBC

20. Kelainan pemapasan yang disebabkan karena peradangan pada bronkus adalah

- a. Bronkhitis
b. Influenza
c. Asma
d. TBC

B = 17 S = 3

Lampiran S. Foto Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Menyampaikan Materi



Kegiatan Mengamati Video



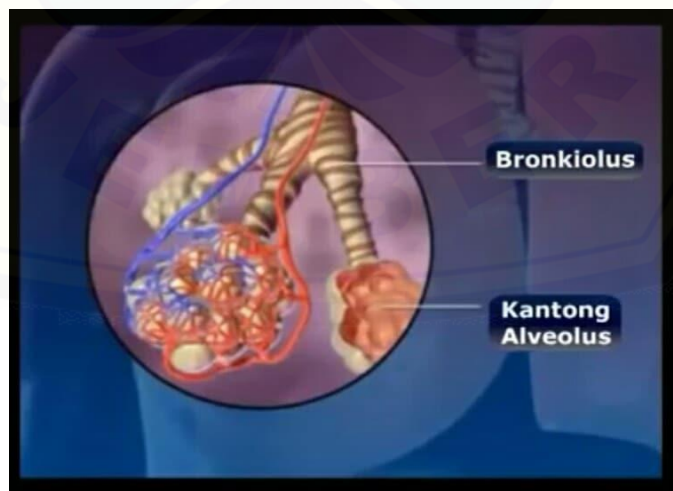
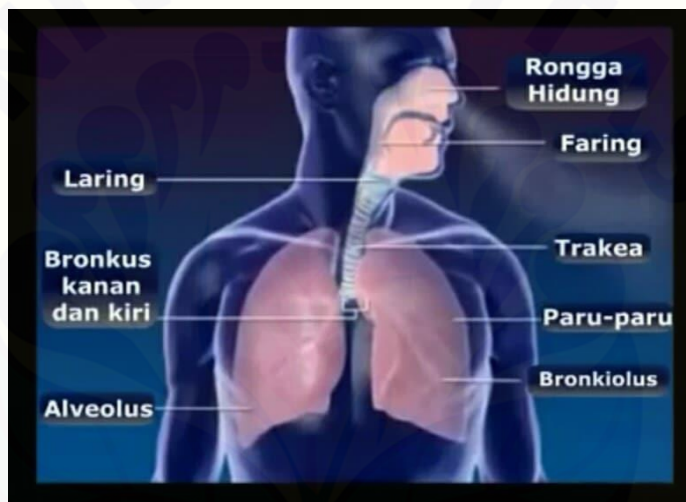
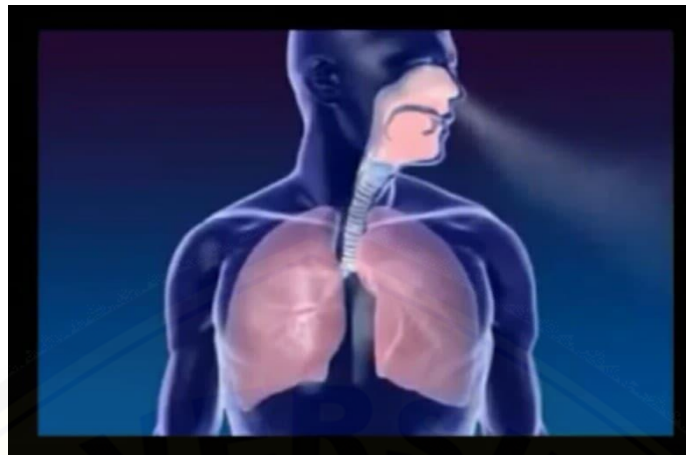
Kegiatan Guru Membimbing Siswa Mengerjakan LKK



Kegiatan Siswa Mengerjakan LKK




Kegiatan Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok



Media Dari Video

Lampiran T. Surat izin Penelitian

CS
Scanned with
CamScanner

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor 3:5 8 2 /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 MAY 2019

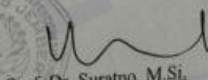
Yth. Kepala
SD Negeri Kebonsari 01 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Nur-Asura Yuerac
NIM	: 150210204154
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkeanaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SD Negeri Kebonsari 01 Jember dengan judul "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS V SDN KEBONSARI 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 196706251992031003

Lampiran U. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 01
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl. Letjen Suprpto No. 101 Telp. 0331-331549

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1/004/413.03.20523575/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI SUPANDARIASHI, S.Pd
NIP : 19620726 198201 2 004
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 01

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur-Asura Yuerac
NIM : 150210204154
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang " Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pernapasan Manusia Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas V SDN Kebonsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Juli 2019
Kepala SDN Kebonsari 01


TRI SUPANDARIASHI, S.Pd
19620726 198201 2 004

Lampiran V. Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas Diri**

Nama : Nur-Asura Yuerae

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, dan Tanggal Lahir : Thailand, 27 Oktober 1995

Alamat Asal : Thailand, 88/2 M.1 T. Ma'nangjong
A. Yaring Ch. Pattani 94150.

Agama : Islam

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2001	TK Bantanjong	Pattani
2.	2007	SDN Bantanjong	Pattani
3.	2013	SMP Sasnupatam	Pattani
4.	2013	SMA Sasnupatam	Pattani